



## LAPORAN KINERJA TAHUN 2018



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANJARMASIN**



## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Allah SWT, Atas Rahmat dan KaruniaNya maka Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Banjarmasin Tahun 2018 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Kami menyadari bahwa selama ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu kita perbaiki bersama semoga kedepan secara bertahap kekurangan-kekurangan serta kelemahan tersebut akan menjadi sempurna.

Banjarmasin, Januari 2019

Direktur,



H. Mahpolah, M.Kes

NIP. 196310161988031001



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Ikhtisar Eksekutif .....	iii
BAB I Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
C. Visi, Misi dan Tujuan .....	2
D. Sumber Daya .....	3
Bab II Perencanaan Kinerja .....	24
A. Dasar Pelaksanaan.....	24
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	25
Bab III Akuntabilitas Kinerja .....	27
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	27
B. Realisasi Anggaran .....	48
Bab IV Penutup .....	52



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2018. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2018 merupakan penyajian perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2018.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin sebagai organisasi dari Kementerian Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

Untuk mengukur pencapaian Visi, Misi, Kebijakan Pokok dan Rencana Strategis tersebut maka telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

1. Jumlah lulusan tepat waktu  
Persentase Penyelesaian masa studi sesuai dengan program
2. Jumlah lulusan dengan IPK  $\geq 3,01$   
Lulusan yang mendapatkan IPK  $\geq 3,01$
3. Tingkat penyerapan Lulusan di pasar kerja  
Prosentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan
4. Melakukan kegiatan penelitian  
Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun
5. Mempublikasikan hasil penelitian  
Jumlah penelitian yang dipublikasikan selama 1 tahun
6. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Berdasarkan analisis kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dapat melaksanakan pelayanan bidang pendidikan kepada masyarakat walaupun masih belum optimal yang meliputi :

1. Bidang Pendidikan dan

Pengajaran Indikator Kinerja

Utama (IKU) meliputi :

- a. Jumlah lulusan tepat waktu pada Diploma III sebesar 93,4% dari yang ditargetkan 94% atau mencapai 99,4%, sedangkan pada Diploma IV sebesar 92,2% dari yang ditargetkan 93% atau mencapai 99,1%
- b. Jumlah lulusan dengan IPK  $\geq$  3,00 pada Diploma III sebesar 97,3% dari yang ditargetkan 89% atau mencapai 109,3%, sedangkan pada Diploma IV sebesar 97,9% dari yang ditargetkan 90% atau mencapai 108,1%
- c. Tingkat serapan lulusan di pasar kerja sebesar 70,3% dari yang ditargetkan 50% atau mencapai 140,6%.

2. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Indikator Kinerja Utama (IKU)

meliputi :

- a. Hasil Penelitian Dosen terealisasi 38 penelitian dari yang ditargetkan sebanyak 37 penelitian atau mencapai 102,7%. Dengan rincian sebanyak 3 judul penelitian unggulan khusus, 8 judul penelitian hibah bersaing, 21 judul penelitian pemula, 4 judul calon dosen, dan 2 penelitian mandiri.
- b. Penelitian Dosen yang dipublikasikan sebanyak 50 penelitian, dari yang ditargetkan 33 judul atau mencapai 151,5%, yang terdiri dari 8 judul publikasi internasional bereputasi, 4 judul publikasi internasional, 8 judul publikasi nasional terakreditasi, dan 30 judul publikasi nasional.

3. Pengabdian Masyarakat

Indikator Kinerja Utama adalah : Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tahun 2018 terealisasi sebanyak 51 kegiatan dari yang ditargetkan sebanyak 51 kegiatan atau mencapai 100%.

Banjarbaru, Januari 2019

Direktur,

H. Mahpolah, M.Kes

NIP. 196310161988031001





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin (Poltekkes Kemenkes Banjarmasin) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan instansi pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja yang diubah dalam dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diubah dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Pelaporan kinerja bertujuan 1) memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Badan PPSDM Kesehatan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; 2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk meningkatkan kinerja.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selalu melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja (LKj).

#### **B. Tugas Pokok dan Fungsi**

##### **1. Kedudukan**

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan.



2. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan maka Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

C. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

1. VISI

Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Profesional, Unggul, dan Bermoral Tahun 2020

2. MISI

- a. Menyelenggarakan dan meningkatkan pendidikan kesehatan yang profesional
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian bidang kesehatan
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan
- d. Membina civitas akademika yang selaras dengan lingkungan berdasarkan pertimbangan moral dan budaya
- e. Memperkuat tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang bersih dan prima





### 3. TUJUAN

1. Tersedianya tenaga kesehatan profesional dalam pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan
2. Terciptanya karya teknologi tepat guna yang berkualitas di bidang kesehatan
3. Terlaksananya darma bakti kepada masyarakat berbasis penelitian kesehatan
4. Terjalinnnya harmonisasi civitas akademika dan lingkungan
5. Terselenggaranya tata kelola manajemen pendidikan yang dapat dipertanggungjawab

### D. Sumber Daya

#### 1. Layanan Kepada Masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2018 oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah memberikan layanan kepada masyarakat dalam hal :

- a. Jasa pendidikan formal.
- b. Jasa pendidikan non formal.
- c. Jasa konsultasi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan Diploma III dan Diploma IV
- d. Jasa layanan kesehatan kepada masyarakat.

#### 2. Budaya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin antara lain sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertaqwa  
Seluruh jajaran wajib menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Bersih  
Seluruh jajaran bersih hati, bersih lingkungan dan bersih dari perbuatan melanggar hukum/peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Disiplin  
Seluruh jajaran selalu mematuhi tata tertib dan peraturan berlaku.
- d. Akuntabel  
Seluruh jajaran selalu mempertanggungjawabkan pengelolaan program, pengelolaan kegiatan dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan





kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Transparan

Seluruh jajaran mengikuti azas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi yang bertanggung jawab.

3. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai sebuah institusi perguruan tinggi berstatus terakreditasi "B" sesuai Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 471/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tertanggal 20 Desember 2012. Untuk program studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin seluruhnya (100%) sudah berstatus terakreditasi "B" baik yang dilakukan oleh BAN-PT maupun LAM PT-Kes. adapun rincian program studi dengan nilai akreditasi dan lembaga yang melakukan akreditasi dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

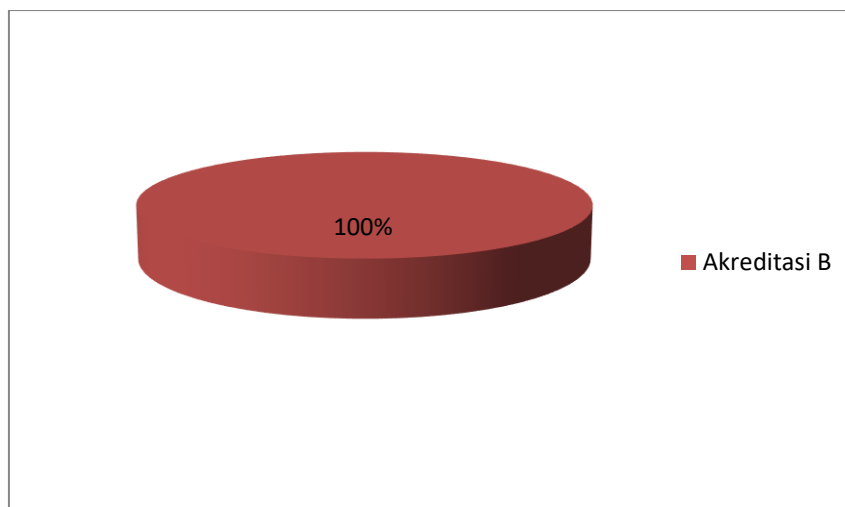
Tabel 1.1

Akreditasi Program Studi. Nilai Akreditasi dan Lembaga Penilai Akreditasi

No	Program Studi	Status Akreditasi	Masa Berlaku
1	D.III Kesehatan Lingkungan	B	2020
2	D.IV Kesehatan Lingkungan	B	2021
3	D.III Keperawatan	B	2021
4	D.IV Keperawatan	B	2022
5	D.III Kebidanan	B	2021
6	D.IV Kebidanan	B	2021
7	D.III Gizi	B	2020
8	D.IV Gizi	B	2021
9	D.III Keperawatan Gigi	B	2020
10	D.IV Keperawatan Gigi	B	2021
11	D.III Analisis Kesehatan	B	2020
12	D.IV Analisis Kesehatan	B	2021



Grafik 1.1  
Persentase Akreditasi Program Studi



#### 4. Penerimaan Mahasiswa Baru

##### a. Pendaftar

Pada tahun akademik 2018-2019 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menerima mahasiswa baru dengan 2 (dua) jalur masuk yaitu 1) jalur prestasi atau PMDP (Penelusuran Minat dan Prestasi) dan 2) jalur uji tulis atau jalur umum. Pilihan program studi yang diselenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) program studi yaitu Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, Prodi D.III Keperawatan, Prodi D.III Gizi, Prodi D.III Kebidanan, Prodi D.III Keperawatan Gigi, Prodi D.III Analis Kesehatan, Prodi D.IV Kesehatan Lingkungan, Prodi D.IV Gizi, Prodi D.IV Keperawatan Gigi, dan Prodi D.IV Analis Kesehatan. Prodi D.IV Keperawatan dan Prodi D.IV Kebidanan tidak diselenggarakan sesuai kebijakan pemerintah bahwa setelah tahun 2021 tidak ada lagi lulusan dari kedua program studi tersebut.

Jalur prestasi atau PMDP dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2018 dengan perincian jumlah peminat sebagai berikut :



Tabel 1.2

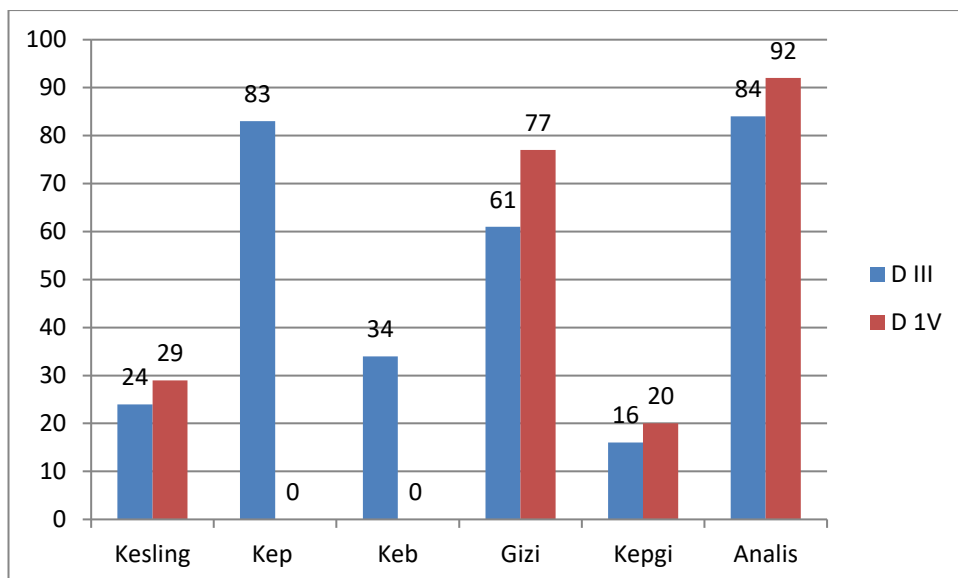
## Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDP Tahun 2018

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	7	17	24
2		Keperawatan	13	70	83
3		Kebidanan	0	34	34
4		Gizi	4	57	61
5		Keperawatan Gigi	0	16	16
6		Analisis Kesehatan	14	70	84
Jumlah			38	264	302
7	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	9	20	29
8		Gizi	5	72	77
9		Keperawatan Gigi	2	18	20
10		Analisis Kesehatan	14	78	92
Jumlah			30	188	218
Jumlah Keseluruhan			68	452	520

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) jalur PMDP untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah Prodi D.III Analisis Kesehatan 84 orang (28%) dan yang paling sedikit Prodi D.III Keperawatan Gigi 16 orang (5%). Sedangkan untuk Program Studi Diploma IV yang paling banyak diminati juga Prodi D.IV Analisis Kesehatan 92 orang (42%) dan yang paling sedikit Prodi D.IV Keperawatan Gigi 20 orang (9%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 452 orang (87%). Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan D.IV seperti Tabel 1.2 berikut ini.



Grafik 1.2  
Peserta Sipenmaru Jalur PMDP Tahun 2018



Jalur umum atau uji tulis gelombang I dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2018 dengan perincian jumlah peminat sebagai berikut :

Tabel 1.3  
Peserta Sipenmaru Jalur Umum Gelombang I Tahun 2018

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	25	46	71
2		Keperawatan	74	129	203
3		Kebidanan	0	100	100
4		Gizi	23	144	167
5		Keperawatan Gigi	7	41	48
6		Analisis Kesehatan	51	142	193
7		Lintas Provinsi	1	7	8
Jumlah			181	609	790
8	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	19	42	61
11		Gizi	20	131	151
12		Keperawatan Gigi	12	31	43
13		Analisis Kesehatan	36	140	176
14		Lintas Provinsi	2	1	2
Jumlah			88	345	433
Jumlah Keseluruhan			269	954	1223

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) jalur umum untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah Prodi D.III Keperawatan

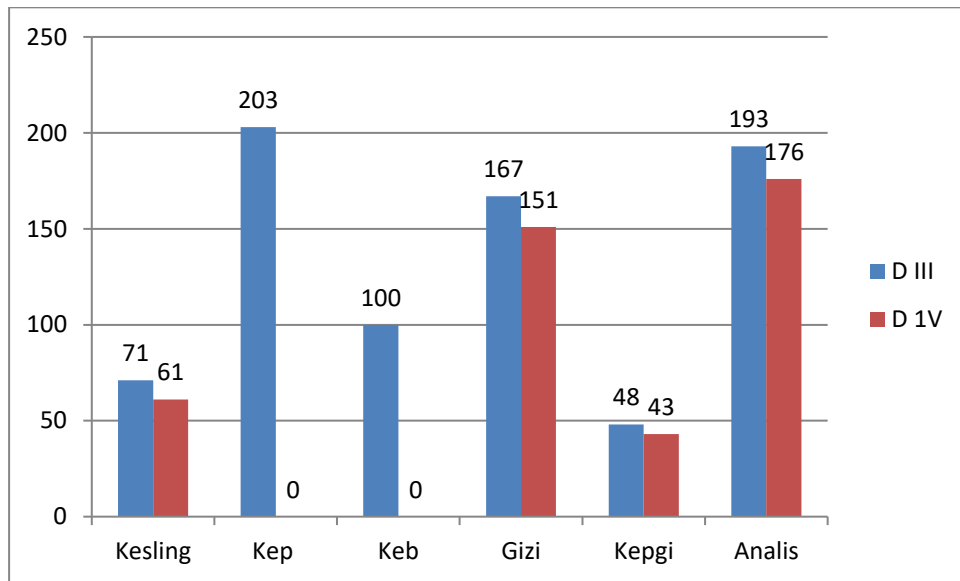


203 orang (26%) dan yang paling sedikit Prodi D.III Keperawatan Gigi 48 orang (6%). Sedangkan untuk Program Studi Diploma IV yang paling banyak diminati juga Prodi D.IV Analisis Kesehatan 176 orang (41%) dan yang paling sedikit Prodi D.IV Keperawatan Gigi 43 orang (10%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 954 orang (78%).

Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan D.IV seperti Tabel 1.3 berikut ini.

Grafik 1.3

Peserta Sipenmaru Jalur Umum Gelombang I Tahun 2018



Jalur umum atau uji tulis gelombang II dilaksanakan pada bulan Juni 2018 dengan perincian jumlah peminat sebagai berikut :



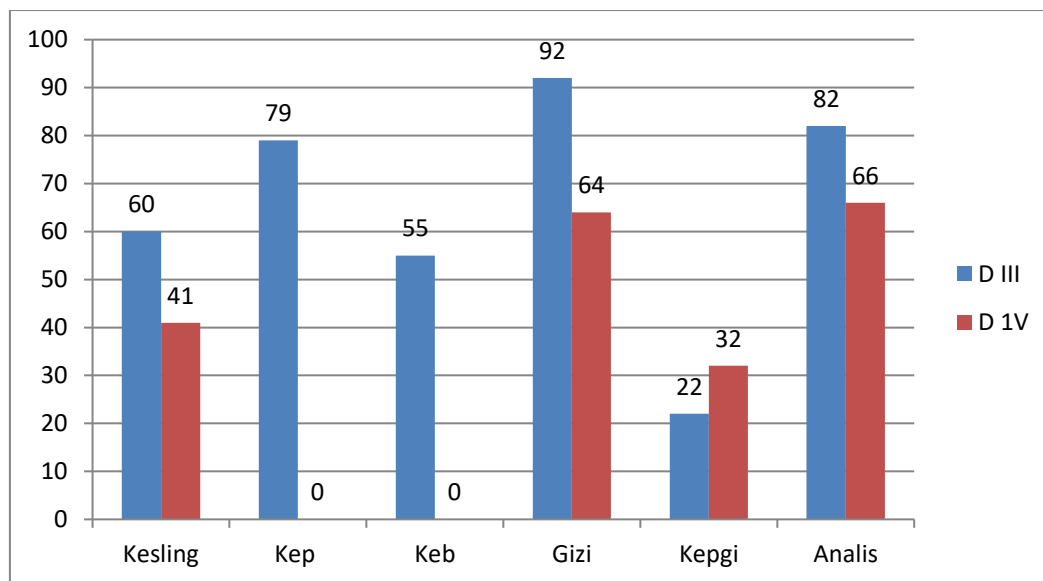
Tabel 1.4

Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Gel. II Tahun 2018

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	19	41	60
2		Keperawatan	25	54	79
3		Kebidanan	0	55	55
4		Gizi	15	77	92
5		Keperawatan Gigi	2	20	22
6		Analisis Kesehatan	16	66	82
Jumlah			77	313	390
7	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	12	29	41
8		Gizi	8	56	64
9		Keperawatan Gigi	7	25	32
10		Analisis Kesehatan	11	55	66
Jumlah			38	165	203
Jumlah Keseluruhan			115	478	593

Grafik 1.4

Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Gel. II Tahun 2018



b. Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru tahun 2018 berjumlah 510 orang dengan perincian peminatan dan keketatan peserta sebagai berikut :



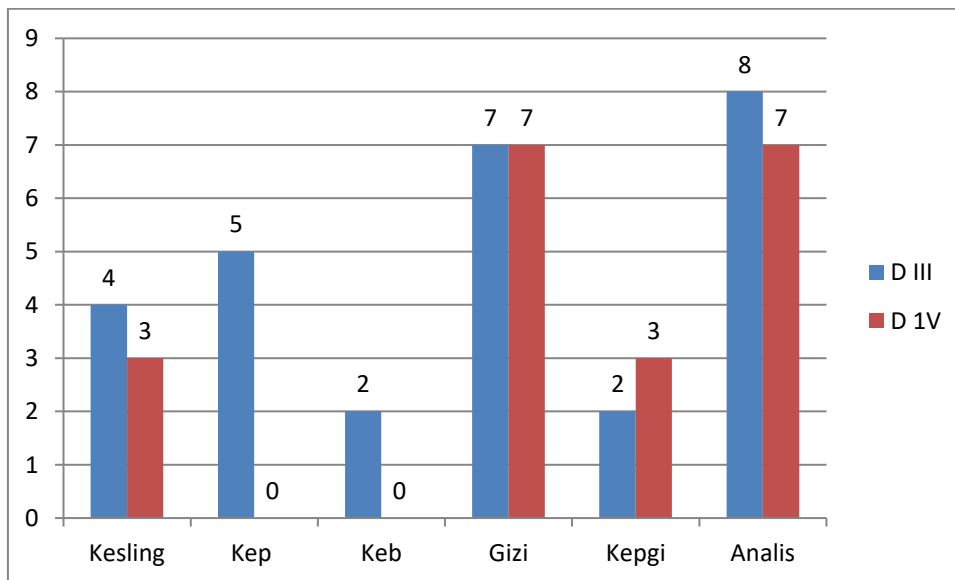
Tabel 1.5

Tabel Mahasiswa Baru Tahun 2018

No	Prodi	Jurusan	Peserta	Diterima	Keketatan
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	155	42	1 : 4
2		Keperawatan	365	77	1 : 5
3		Kebidanan	189	94	1 : 2
4		Gizi	320	43	1 : 7
5		Keperawatan Gigi	86	38	1 : 2
6		Analisis Kesehatan	359	47	1 : 8
7		Lintas Provinsi	8		
Jumlah			1482	341	1 : 4
8	Diploma IV	Kesehatan Lingkungan	131	42	1 : 3
11		Gizi	292	42	1 : 7
12		Keperawatan Gigi	95	35	1 : 3
13		Analisis Kesehatan	334	50	1 : 7
		Lintas Provinsi	2		
Jumlah			854	169	1 : 5
Jumlah Keseluruhan			2336	510	1 : 5

Grafik 1.5

Keketatan Mahasiswa Baru Tahun 2018



## 5. Mahasiswa

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdiri dari 6 Jurusan dan 12 program studi yaitu. program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kesehatan Lingkungan. program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan. program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan





Kebidanan. program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Gizi. program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan Gigi dan program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Analis Kesehatan. Jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2018 - 2019 berjumlah 1735 orang mahasiswa. yang terdiri dari :

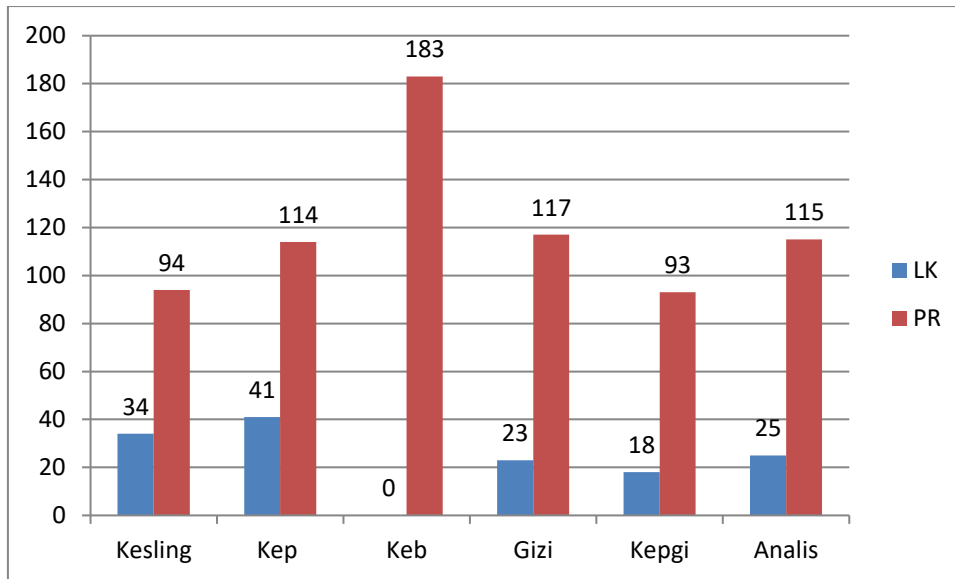
Tabel 1.6  
Jumlah Mahasiswa Diploma III Tahun Akademik 2018 – 2019

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				LK	PR	JLH
1	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	7	35	42
			II	16	27	43
			III	11	32	43
2	DIII KEPERAWATAN	REG	I	20	57	77
			II	11	28	39
			III	10	29	39
3	DIII KEBIDANAN	REG	I	0	94	94
			II	0	49	49
			III	0	40	40
4	DIII GIZI	REG	I	3	40	43
			II	6	39	45
			III	14	38	52
5	DIII KEPERAWATAN GIGI	REG	I	3	35	38
			II	7	31	38
			III	8	27	35
6	DIII ANALIS KESEHATAN	REG	I	12	35	47
			II	6	42	48
			III	7	38	45
Jumlah				141	716	857



Grafik 1.6

Jumlah Mahasiswa Diploma III Reguler T.A 2018 – 2019



Tabel 1.7

Jumlah Mahasiswa Diploma IV Tahun Akademik 2018 – 2019

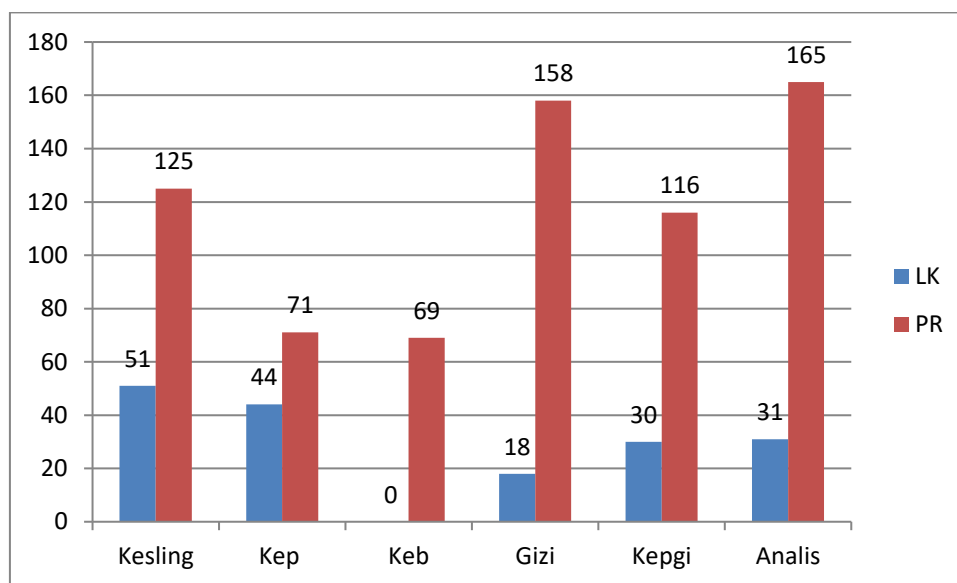
NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				LK	PR	JLH
1	DIV KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	7	35	42
			II	15	30	45
			III	16	31	47
			IV	13	29	42
2	DIV KEPERAWATAN	REG	I	0	0	0
			II	13	27	40
			III	15	24	39
			IV	16	20	36
3	DIV KEBIDANAN	REG	I	0	0	0
			II	0	0	0
			III	0	35	35
			IV	0	34	34
4	DIV GIZI	REG	I	5	37	42
			II	4	41	45
			III	5	40	45
			IV	4	40	44
5	DIV KEPERAWATAN GIGI	REG	I	3	32	35
			II	6	32	38
			III	10	28	38
			IV	11	24	35



NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				LK	PR	JLH
6	DIV ANALIS KESEHATAN	REG	I	10	40	50
			II	3	47	50
			III	7	40	47
			IV	11	38	49
Jumlah				174	704	878

Grafik 1.7

Jumlah Mahasiswa Diploma IV Reguler T.A 2018 – 2019



6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2018 berjumlah 215 orang dengan komposisi jumlah pendidik (dosen) 95 orang, tenaga kependidikan 116 orang dan 4 orang tenaga fungsional pustakawan.

a. Tenaga Pendidik (Dosen)

Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2018. sebagai berikut :



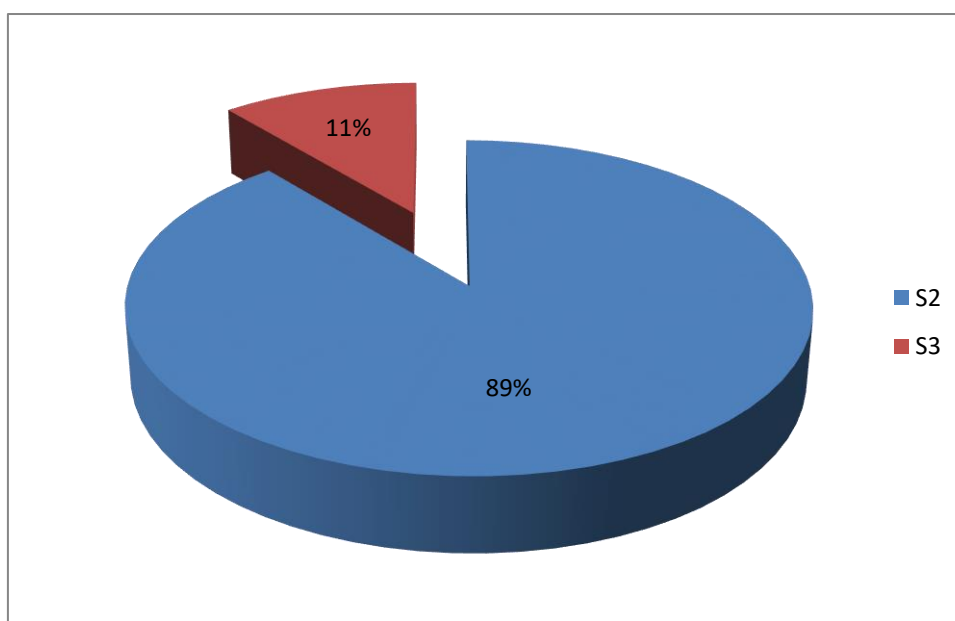
Tabel 1.8

Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

JURUSAN	PENDIDIKAN				JUMLAH		
	S2		S3		L	P	TOTAL
	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	10	5	4	1	14	6	20
KEPERAWATAN	7	7	2	1	9	8	17
GIZI	6	8	1	-	7	8	15
KEBIDANAN	3	17	-	-	3	17	20
KEPERAWATAN GIGI	2	6	1	-	3	6	9
ANALIS KESEHATAN	5	9	-	-	5	9	14
JUMLAH	33	52	8	2	41	54	95
	85		10		95		

Grafik 1.8

Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018



Tabel 1.9

Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2018

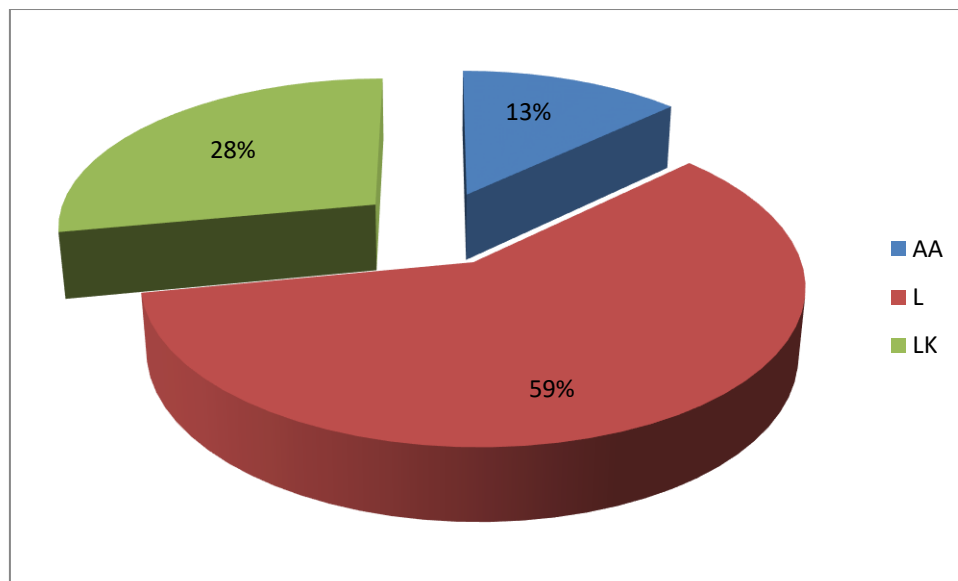
JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL						JUMLAH		
	Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	3	-	6	2	5	4	14	6	20
KEPERAWATAN	-	1	9	5	-	2	9	8	17
GIZI	1	1	2	2	4	5	7	8	15
KEBIDANAN	-	1	3	12	-	4	3	17	20



JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL						JUMLAH		
	Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P			
KEPERAWATAN GIGI	-	1	2	3	1	2	3	6	9
ANALIS KESEHATAN	-	4	5	5	-	-	5	9	14
JUMLAH	4	8	27	29	10	17	41	54	95
	12		56		27		95		

Grafik 1.9

Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2018



Tabel 1.10

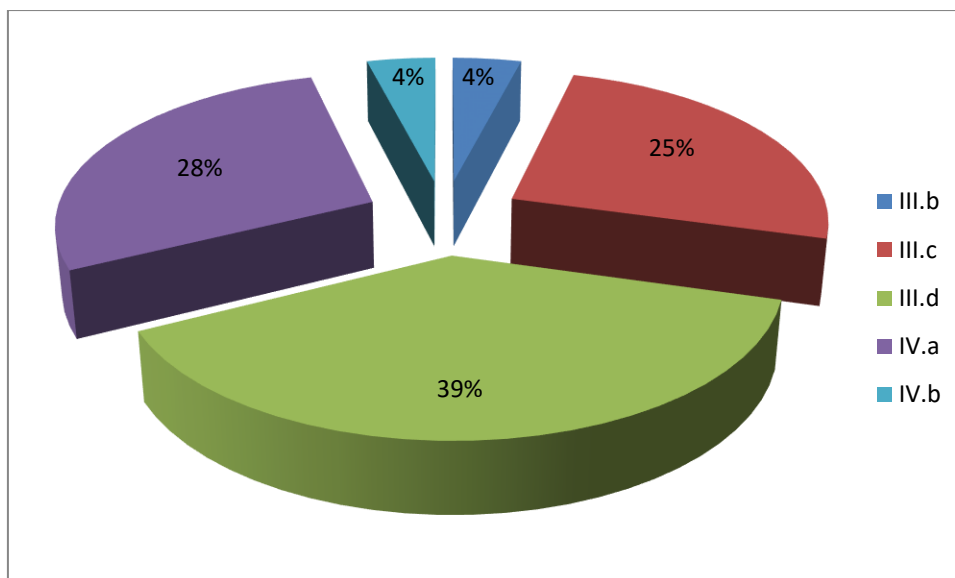
Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2018

JURUSAN	PANGKAT										JUMLAH		
	III/b		III/c		III/d		IV/a		IV/b		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
KES LING	2	-	3	-	1	2	4	4	4	-	14	6	20
KEPERAWATAN	-	-	3	1	6	5	-	2	-	-	9	8	17
KEBIDANAN	-	-	1	2	2	11	-	4	-	-	3	17	20
GIZI	-	-	1	2	2	1	4	5	-	-	7	8	15
KEP GIGI	1	-	1	3	-	1	1	2	-	-	3	6	9
ANALIS KES	-	1	2	5	3	2	-	1	-	-	5	9	14
JUMLAH	3	1	11	13	14	22	9	18	4	0	41	54	95
	4		24		36		27		4		95		



Grafik. 1.10

Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2018



b. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2018 sebanyak 116 orang. Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.11

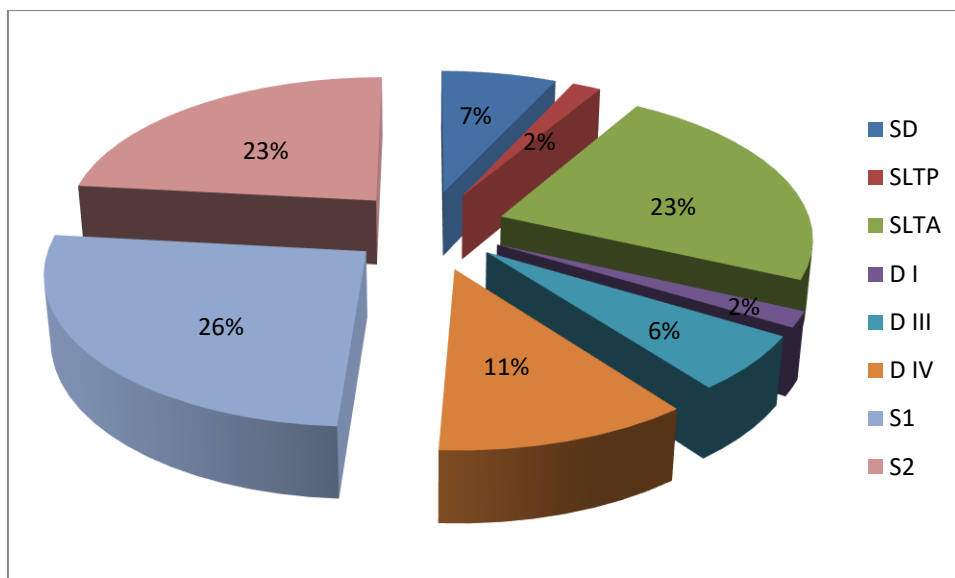
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2018

JURUSAN	PENDIDIKAN																JUMLAH		
	SD		SLTP		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
DIREKTORAT	3	2	-	-	-	-	-	-	1	2	-	5	6	14	4	7	14	30	44
KES LING	-	-	-	-	1	2	-	-	1	-	-	-	2	1	2	2	6	5	11
KEPERAWATAN	-	-	-	-	1	5	-	1	1	-	1	1	-	1	2	1	5	9	14
KEBIDANAN	2	-	1	-	-	3	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	3	6	9
GIZI	-	-	-	-	3	2	-	-	-	1	-	1	-	-	1	-	4	4	8
KEP GIGI	1	-	-	-	2	1	-	-	-	-	1	2	4	-	-	4	8	7	15
ANALIS KES	-	-	1	-	2	5	-	-	-	-	1	1	-	2	-	3	4	11	15
JUMLAH	6	2	2	0	9	18	0	2	3	4	3	10	12	18	9	18	44	72	116
	8		2		27		2		7		13		30		27		116		



Grafik. 1.11

Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2018



Tabel 1.12

Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan tahun 2018

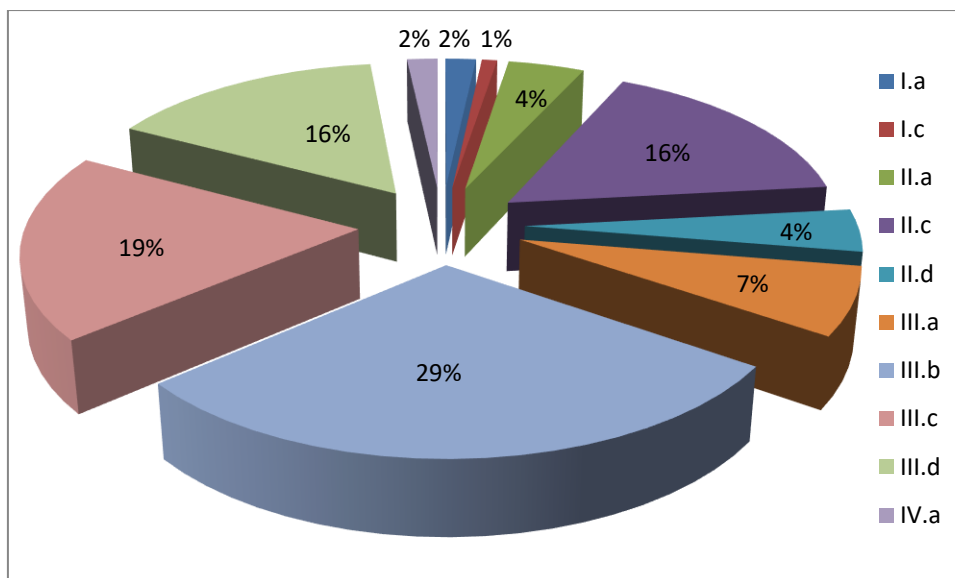
JURUSAN	PANGKAT																				JUMLAH		
	I/a		I/c		II/a		II/c		II/d		III/a		III/b		III/c		III/d		IV/a		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
DIREKTORAT	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2	1	4	6	9	-	10	3	5	2	-	14	30	44
KES LING	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	2	2	-	1	3	-	-	-	6	5	11
KEPERAWATAN	-	-	-	1	-	1	2	3	-	-	1	1	-	2	-	1	2	-	-	-	5	9	14
KEBIDANAN	2	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	3	-	1	-	-	-	-	3	6	9
GIZI	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	1	2	1	-	-	1	-	-	4	4	8
KEP GIGI	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-	1	1	2	2	3	2	1	-	-	8	7	15
ANALIS KES	-	-	-	-	-	1	3	2	-	1	-	-	-	4	1	2	-	1	-	-	4	11	15
JUMLAH	2	0	0	1	1	4	11	8	2	3	2	6	10	24	4	18	10	8	2	0	44	72	116
	2		1		5		19		5		8		34		22		18		2		116		





Grafik 1.12

Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan tahun 2018



c. Tenaga Pustakawan

Jumlah tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2018 sebanyak 4 orang. Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1.13

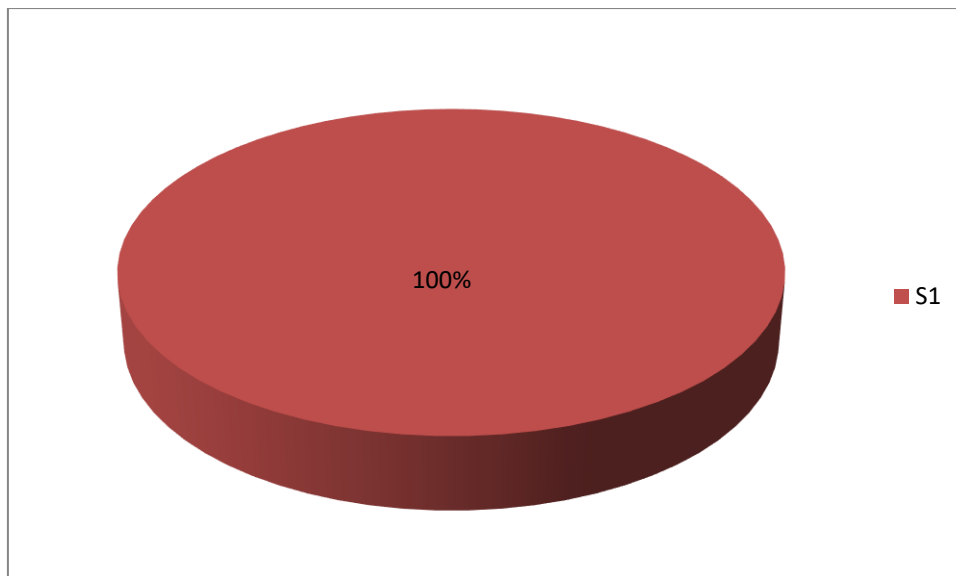
Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018

JURUSAN	PENDIDIKAN (S1)		
	L	P	TOTAL
KESEHATAN LINGKUNGAN	-	1	1
KEPERAWATAN	1	-	1
GIZI	-	1	1
KEBIDANAN	-	-	-
KEPERAWATAN GIGI	-	-	-
ANALIS KESEHATAN	-	1	1
JUMLAH	1	3	4



Grafik 1.13

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan tahun 2018



Tabel 1.14

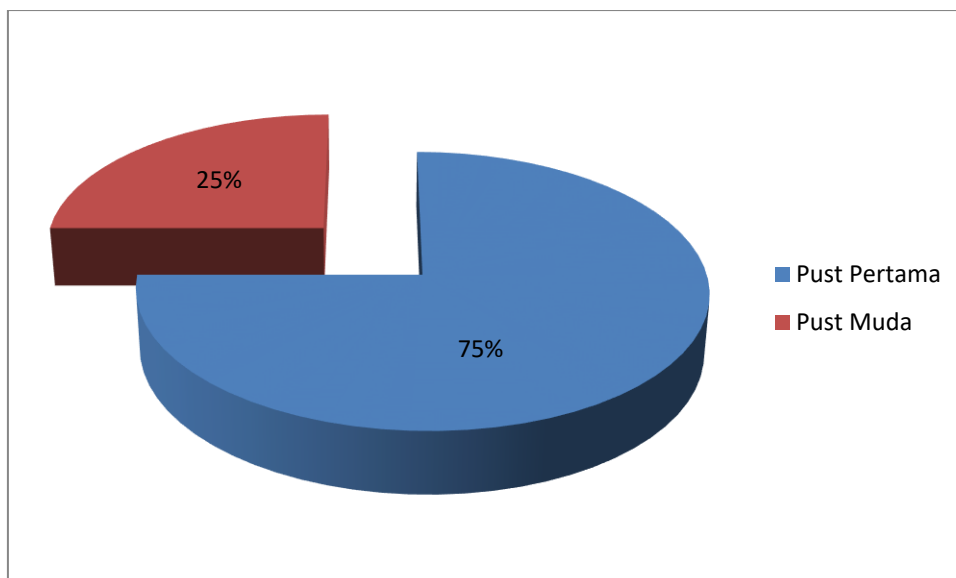
Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2018

JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL				JUMLAH		
	PUST. PERTAMA		PUST. MUDA		L	P	TOTAL
	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	-	-	-	1	-	1	1
KEPERAWATAN	1	-	-	-	1	-	1
GIZI	-	1	-	-	-	1	1
KEBIDANAN	-	-	-	-	-	-	-
KEPERAWATAN GIGI	-	-	-	-	-	-	-
ANALIS KESEHATAN	-	1	-	-	-	1	1
JUMLAH	1	2	-	1	1	3	4
	3		1		4		



Grafik 1.14

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2018



Tabel 1.15

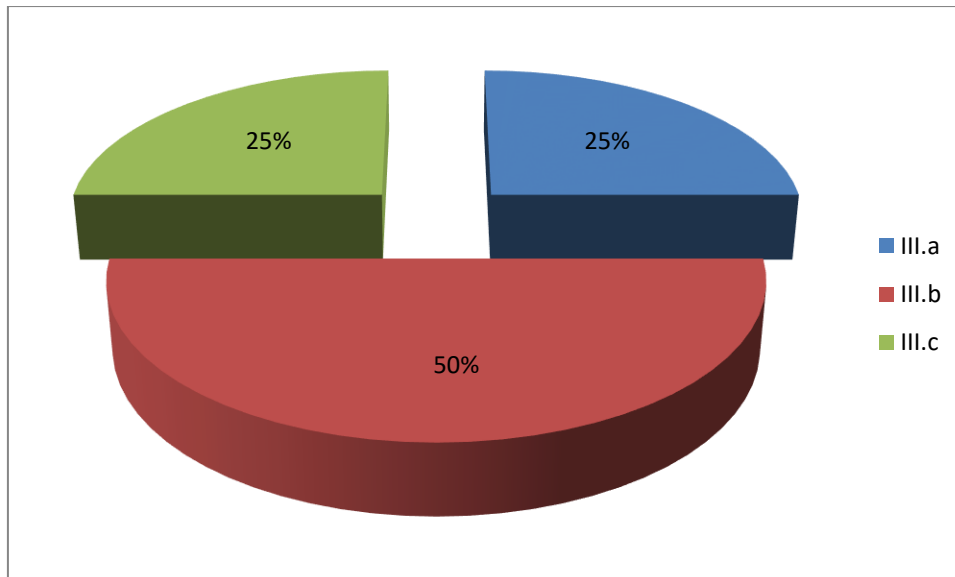
Tabel Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2018

JURUSAN	PANGKAT						JUMLAH		
	III/a		III/b		III/c		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	-	-	-	-	-	1	-	1	1
KEPERAWATAN	-	-	1	-	-	-	1	-	1
GIZI	-	1	-	-	-	-	-	1	1
KEBIDANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KEPERAWATAN GIGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ANALIS KESEHATAN	-	-	-	1	-	-	-	1	1
JUMLAH	0	1	1	1	0	1	1	3	4
	1		2		1		4		



Grafik 1.15

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2018



## 5. Sarana Prasarana

- a. Terdapat 2 Lokasi gedung Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. yaitu :
  - Jalan Mistar Cokrokusumo Banjarbaru terdiri dari gedung Direktorat. gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan. Jurusan Keperawatan. Jurusan Kebidanan. Jurusan Gizi dan Analis Kesehatan.
  - Jalan Garuda Banjarbaru untuk Gedung Jurusan Keperawatan Gigi.
- b. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang ada :
  - Ruang kelas lengkap dengan alat bantu belajar mengajar dengan kapasitas 40 – 50 mahasiswa per ruang.
  - Laboratorium untuk pembelajaran praktik : laboratorium jurusan Kesehatan Lingkungan. jurusan Keperawatan. jurusan Gizi. jurusan Kebidanan. jurusan Analis Kesehatan dan jurusan Keperawatan Gigi.
  - Laboratorium berbasis multi media. laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.
  - Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang pembelajaran baik jurusan kesehatan lingkungan. keperawatan. gizi. kebidanan. keperawatan gigi dan analis kesehatan maupun bidang kesehatan lainnya serta jurnal kesehatan.
  - Lahan praktek menggunakan rumah sakit pemerintah maupun swasta. puskesmas. klinik – klinik. area komunitas dan laboratorium kesehatan.



6. Jejaring kerja

Jejaring kerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah dengan :

- Organisasi Profesi seperti PPNI. HAKLI. PERSAGI. PPGI. IBI dan Patelki
- Rumah Sakit type B di Banjarmasin seperti RSUD Ulin Banjarmasin.
- Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta
- Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten / Kota
- Dinas Kesehatan Provinsi. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas
- Klinik – klinik kesehatan
- Laboratorium Kesehatan
- Badan Narkotika Pusat maupun Daerah
- Praktek Dokter maupun praktik Mandiri
- Panti – panti Sosial
- Institusi lainnya

7. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Pada tahun 2018 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 78.666.649.000.-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 67.417.389.000.- dan PNBP sebesar Rp. 11.249.260.000.-

8. Sistematika

Sistematika penulisan dari Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdiri dari :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif
3. Daftar isi terdiri dari :



## **BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan dari penulisan Laporan Kinerja ini dan tugas serta fungsi dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin serta sistematika penulisan laporan ini.

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Menjelaskan Indikator Kinerja Utama beserta sarannya dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang ingin dicapai pada tahun 2018.

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Menggambarkan secara singkat mengenai capaian dari sasaran pada indikator kinerja utama yang ditetapkan pada tahun 2018 serta perbandingan dengan capaian pada tahun sebelumnya dan analisis terhadap capaian tersebut. Pada bagian lain juga dijabarkan mengenai realisasi dari anggaran dan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2018.

## **BAB IV PENUTUP**

Mengemukakan tentang manfaat dari penyusunan laporan kinerja dan hasil pengukuran kinerja yang telah didapat.



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Dasar Pelaksanaan

Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2018. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya diminta untuk membuat laporan kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Kesehatan maka Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2018 merupakan Laporan Kinerja (LKj) untuk menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2018.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai organisasi dari Kementerian Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

Untuk mengukur pencapaian Visi, Misi, Kebijakan Pokok dan Rencana Strategis tersebut maka telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama atau tri dharma perguruan tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Sesuai dengan petunjuk teknis pengumpulan data kinerja badan PPSDM Kesehatan, maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

#### 1. Jumlah Lulusan Tepat Waktu

Persentase Lulusan Tepat Waktu adalah mahasiswa yang menyelesaikan masa studi sesuai dengan program dibanding jumlah mahasiswa waktu masuk

#### 2. Jumlah Lulusan Dengan IPK $\geq 3.01$

Persentase Lulusan dengan IPK  $\geq 3.01$  adalah jumlah lulusan yang mendapatkan IPK  $\geq 3.01$  dibanding jumlah seluruh lulusan





3. Tingkat Penyerapan Lulusan Di Pasar Kerja

Persentase Penyerapan Lulusan di pasar kerja adalah jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dibanding jumlah lulusan

4. Melakukan Kegiatan Penelitian

Melakukan kegiatan penelitian adalah jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun

5. Publikasi Karya Ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun.

Publikasi Karya Ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun adalah jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun

6. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun) adalah jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam satu tahun

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja ini berisikan target kinerja yang harus dicapai dalam tahun 2018 sesuai dengan tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja dan target Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2018.

Untuk mengukur pencapaian tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja dan target Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2018 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut :



Tabel 2.1

Indikator Kinerja Utama

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Lulusan Tepat Waktu	1. Jumlah Lulusan Tepat Waktu - Diploma III - Diploma IV	94% 93%
2. Peningkatan Lulusan IPK $\geq$ 3.01	2. Jumlah Lulusan IPK $\geq$ 3.01 - Diploma III - Diploma IV	89% 90%
3. Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	3. Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	50%

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama

Tujuan II : Penelitian

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	1. Jumlah Kegiatan Penelitian	37 Judul Penelitian
2. Peningkatan Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	2. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	33 Judul Karya Ilmiah

Tabel 2.3

Indikator Kinerja Utama

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	51 Kegiatan Pengabdian



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dilakukan dengan menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan indikator kinerja utama dari setiap tujuan dan sasaran strategis dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja.

Hasil persentase Capaian Indikator Kinerja Utama I : Pendidikan dan Pengajaran pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Indikator Kinerja Utama

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018		
			T	R	C
1.	Peningkatan Lulusan Tepat waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu - Diploma III - Diploma IV	94,0% 93,0%	93,4% 92,2%	99,4% 99,1%
2.	Peningkatan Lulusan IPK $\geq 3,01$	Jumlah Lulusan IPK $\geq 3,01$ - Diploma III - Diploma IV	89,0% 90,0%	97,3% 97,9%	109,3% 108,1%
3.	Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	50,0%	70,3%	140,6%

Tabel 3.2

Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2016			TAHUN 2017			TAHUN 2018		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1	Peningkatan Lulusan Tepat waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu	93% 97%	90,5% 89,8%	97,3% 92,6%	93% 88%	89,9% 89,0%	96,7% 101,2%	94,0% 93,0%	93,4% 92,2%	99,4% 99,1%
2	Peningkatan Lulusan dgn IPK $\geq 3,01$	Jumlah Lulusan dengan IPK $\geq 3,01$	86% 75%	88,1% 83,5%	102,4% 111,4%	78% 78%	95,1% 98,6%	121,9% 126,4%	89,0% 90,0%	97,3% 97,9%	109,3% 108,1%
3	Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	56%	65,6%	117,1%	50%	61,9%	123,8%	50,0%	70,3%	140,6%

\*ket : T = Target R = Realisasi C = Capaian



Berikut ini adalah Data Penunjang untuk masing-masing Indikator pada Indikator Kinerja Utama I bidang Pendidikan dan Pengajaran / Akademik pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2018 :

Tabel 3.3

Realisasi Jumlah Lulusan Diploma III Tepat Waktu Tahun 2018

No	Program Studi	Tahun Masuk (2015)	Tahun Lulus (2018)	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	38	34	89,5
2	Keperawatan	40	36	90,0
3	Gizi	43	38	88,4
4	Kebidanan	60	56	93,3
5	Keperawatan Gigi	40	40	100,0
6	Analisis Kesehatan	50	49	98,0
	Jumlah	271	253	93,4

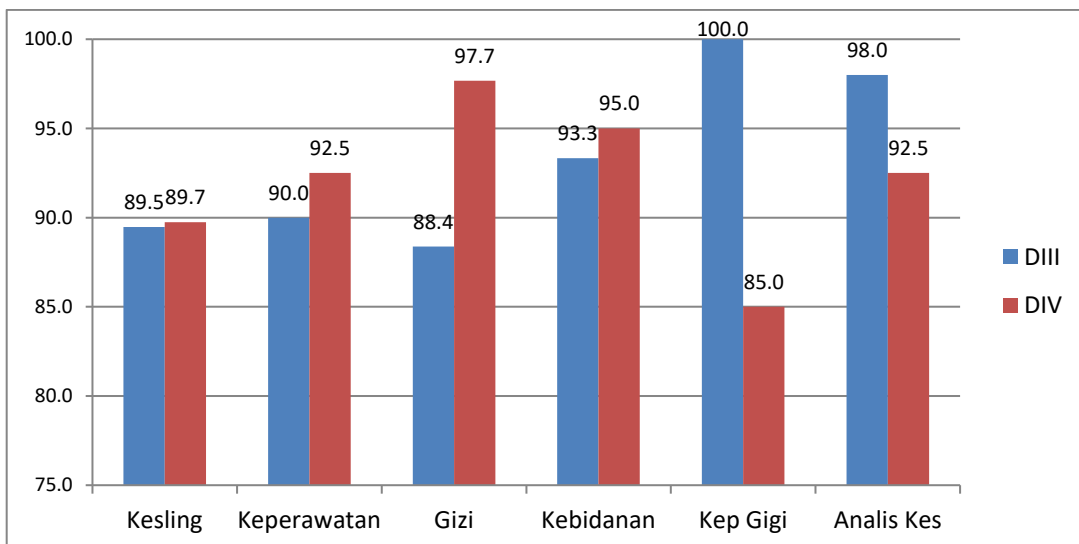
Tabel 3.4

Realisasi Jumlah Lulusan Diploma IV Tepat Waktu Tahun 2018

No	Program Studi	Tahun Masuk (2014)	Tahun Lulus (2018)	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	39	35	89,7
2	Keperawatan	40	37	92,5
3	Gizi	43	42	97,7
4	Kebidanan	40	38	95,0
5	Keperawatan Gigi	40	34	85,0
6	Analisis Kesehatan	40	37	92,5
	Jumlah	242	223	92,1

Grafik 3.1

Presentase Jumlah Lulusan Tepat Waktu Tahun 2018

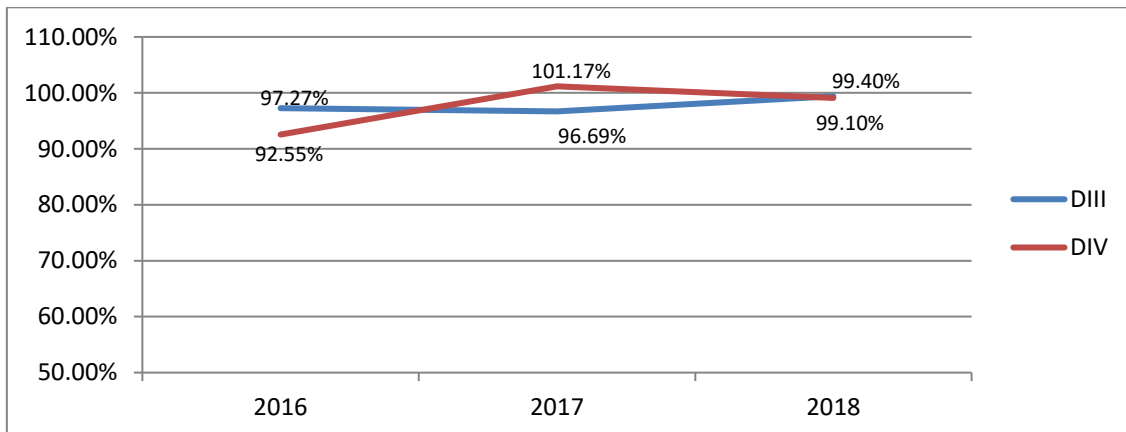




Tabel 3.5  
Capaian Lulusan Tepat Waktu Tahun 2016 – 2018

Indikator Kinerja Utama		2016	2017	2018
Lulusan Tepat waktu	DIII	97,27%	96,69%	99,4%
	DIV	92,55%	101,17%	99,1%

Grafik 3.2  
Capaian Lulusan Tepat Waktu Tahun 2016 – 2018



Tabel 3.6  
Realisasi Jumlah Lulusan DIII dengan IPK  $\geq 3,01$  Tahun 2018

No	Program Studi	Lulusan	IPK < 3,00	IPK $\geq 3,01$	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	36	0	36	100,0
2	Keperawatan	36	0	36	100,0
3	Gizi	41	2	39	95,1
4	Kebidanan	58	0	58	100,0
5	Keperawatan Gigi	41	5	36	87,8
6	Analisis Kesehatan	49	0	49	100,0
	Jumlah	261	7	254	97,3

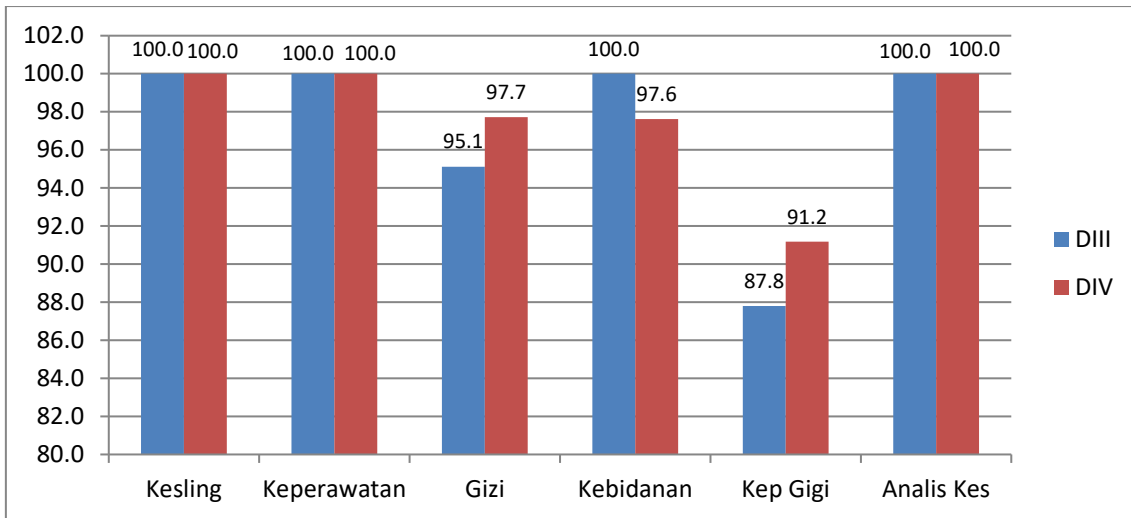
Tabel 3.7  
Realisasi Jumlah Lulusan DIV dengan IPK  $\geq 3,01$  Tahun 2018

No	Program Studi	Lulusan	IPK < 3,00	IPK $\geq 3,01$	Persentase
1	Kesehatan Lingkungan	39	0	39	100,0
2	Keperawatan	38	0	38	100,0
3	Gizi	44	1	43	97,7
4	Kebidanan	42	1	41	97,6
5	Keperawatan Gigi	34	3	31	91,2
6	Analisis Kesehatan	37	0	37	100,0
	Jumlah	234	5	229	97,9



Grafik 3.3

Presentase Jumlah Lulusan dengan IPK  $\geq$  3,01 Tahun 2018



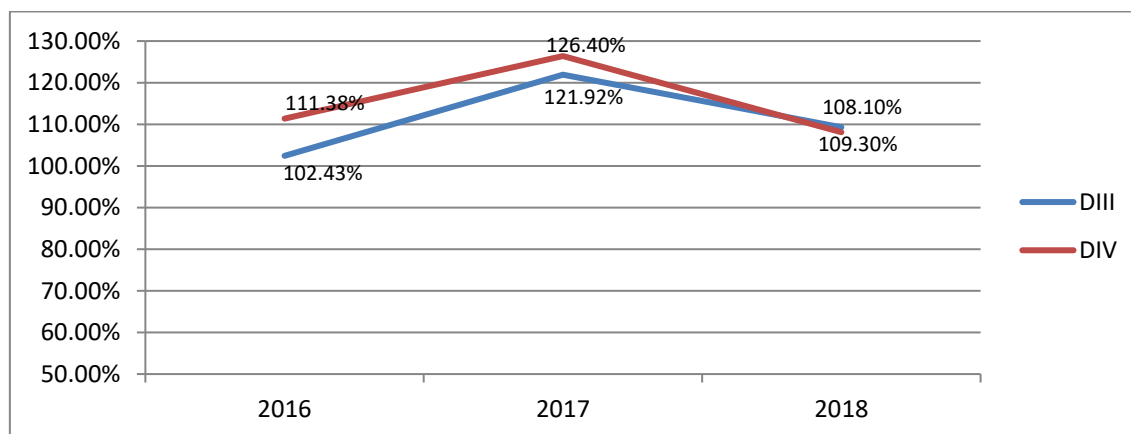
Tabel 3.8

Capaian Lulusan dengan IPK  $\geq$  3,01 Tahun 2016 – 2018

Indikator Kinerja Utama		2016	2017	2018
Lulusan dengan IPK $\geq$ 3,01	DIII	102,43%	121,92%	109,3%
	DIV	111,38%	126,40%	108,1%

Grafik 3.4

Prosentase Capaian Lulusan dengan IPK  $\geq$  3,01 Tahun 2016 - 2018





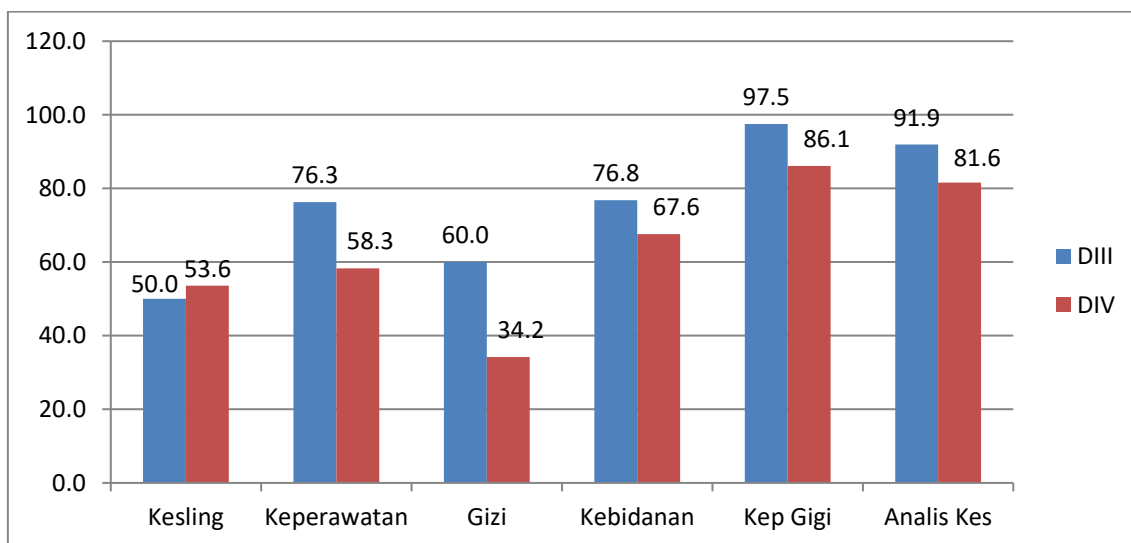
Tabel 3.9

Realisasi Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja ≤ 6 bulan tahun 2018

No	Prodi / Jurusan	Lulusan				
		Jumlah	≤ 6 bln	> 6 bln	% ≤ 6 bln	% > 6 bln
1	DIII / Kes Ling	34	17	17	50,0	50,0
2	DIII / Keperawatan	38	29	9	76,3	23,7
3	DIII / Gizi	40	24	16	60,0	40,0
4	DIII / Kebidanan	56	43	13	76,8	23,2
5	DIII / Kep Gigi	40	39	1	97,5	2,5
6	DIII / Analis Kes	37	34	3	91,9	8,1
7	DIV / Kes Ling	28	15	13	53,6	46,4
8	DIV / Keperawatan	36	21	15	58,3	41,7
9	DIV / Gizi	38	13	25	34,2	65,8
10	DIV / Kebidanan	37	25	12	67,6	32,4
11	DIV / Kep Gigi	36	31	5	86,1	13,9
12	DIV / Analis Kes	38	31	7	81,6	18,4
Jumlah Total		458	322	136	70,3	29,7

Grafik 3.5

Presentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Tahun 2018



Tabel 3.10

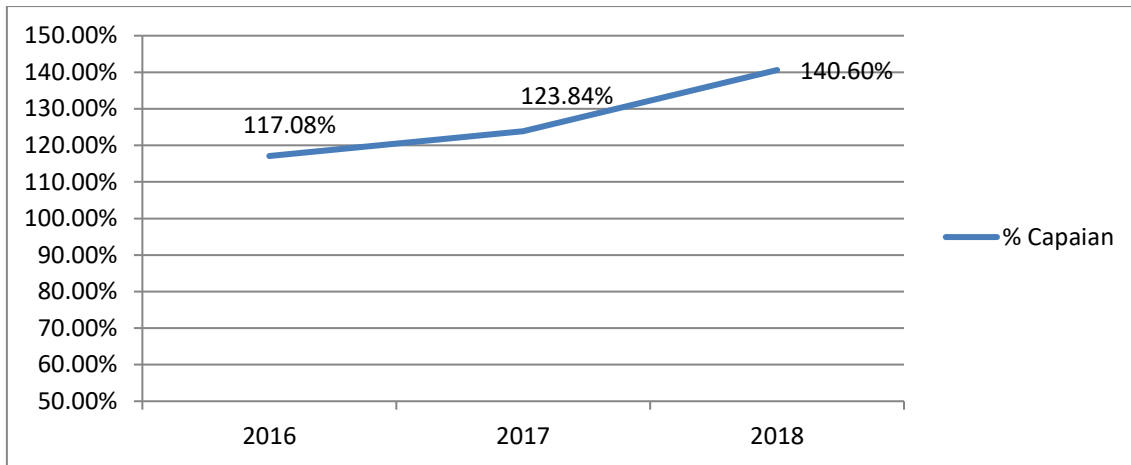
Capaian Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Tahun 2016 – 2018

Indikator Kinerja Utama	2016	2017	2018
Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 Bulan	117,08%	123,84%	140,6%



Grafik 3.6

Capaian Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja < 6 bulan Tahun 2016 – 2018



Hasil persentase Capaian Indikator Kinerja Utama untuk Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11

Indikator Kinerja Utama

Tujuan II : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018		
			T	R	C
1	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	37	38	102,7%
2	Penelitian Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	33	50	151,5%

Tabel 3.12

Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir

Tujuan II : Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2016			2017			2018		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	38	42	110,53%	36	35	97,22%	37	38	102,7%
2	Penelitian Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	36	53	147,22%	36	75	205,55%	33	50	151,5%





Berikut ini adalah Data Penunjang untuk masing-masing Sasaran pada Indikator Kinerja Tujuan Penelitian dan Publikasi Ilmiah tahun 2018

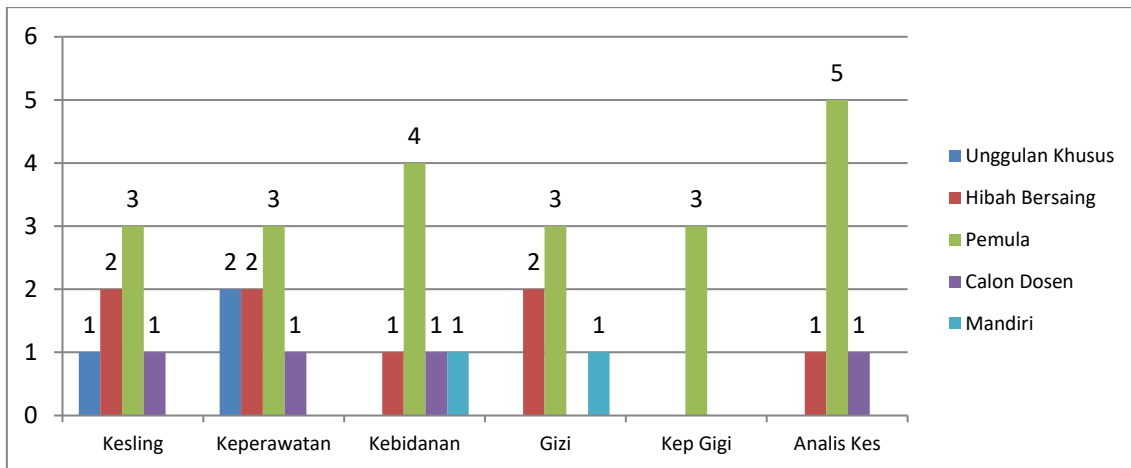
Tabel 3.13

Realisasi Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin tahun 2018

No	Jurusan	Unggulan Khusus	Hibah Bersaing	Pemula	Calon Dosen	Mandiri	Jumlah
1	Kesehatan Lingkungan	1	2	3	1	-	7
2	Keperawatan	2	2	3	1	-	8
3	Kebidanan	-	1	4	1	1	7
4	Gizi	-	2	3	-	1	6
5	Keperawatan Gigi	-	-	3	-	-	3
6	Analisis Kesehatan	-	1	5	1	-	7
Jumlah		3	8	21	4	2	38

Grafik 3.7

Capaian Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin tahun 2018



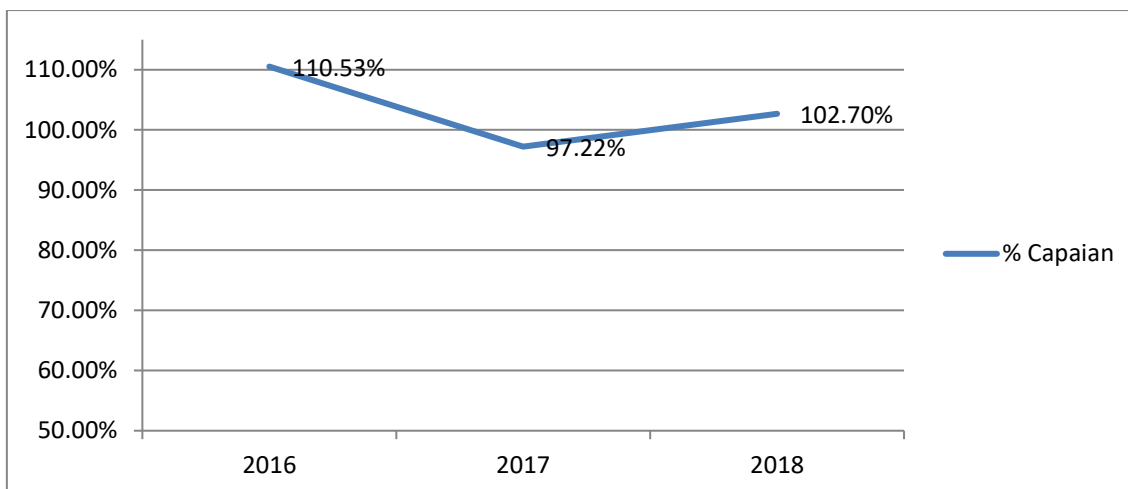
Tabel 3,14

Capaian Kegiatan Penelitian Tahun 2016 – 2018

Indikator Kinerja Utama	2016	2017	2018
Kegiatan Penelitian	110,53%	97,22%	102,7%



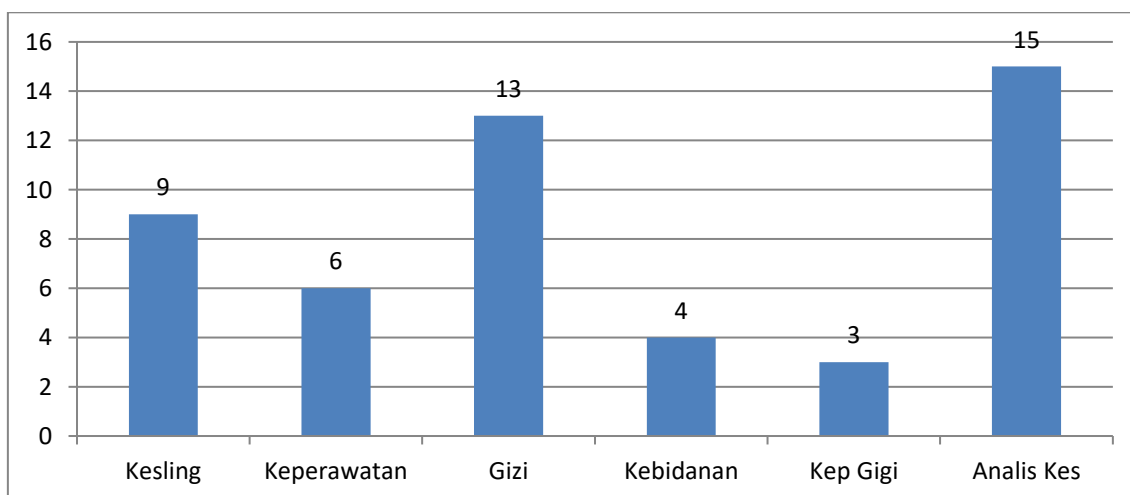
Grafik 3.8  
Capaian Kegiatan Penelitian Tahun 2016 – 2018



Tabel 3.15  
Realisasi Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2018

No	Jurusan	Nasional	Nasional Terakreditasi	Internasional	Internasional Bereputasi	Judul
1	Kesehatan Lingkungan	6	1	0	2	9
2	Keperawatan	3	0	2	1	6
3	Gizi	12	0	0	1	13
4	Kebidanan	1	1	2	0	4
5	Keperawatan Gigi	1	0	0	2	3
6	Analisis Kesehatan	7	6	0	2	15
Jumlah		30	8	4	8	50

Grafik 3.9  
Capaian Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2018





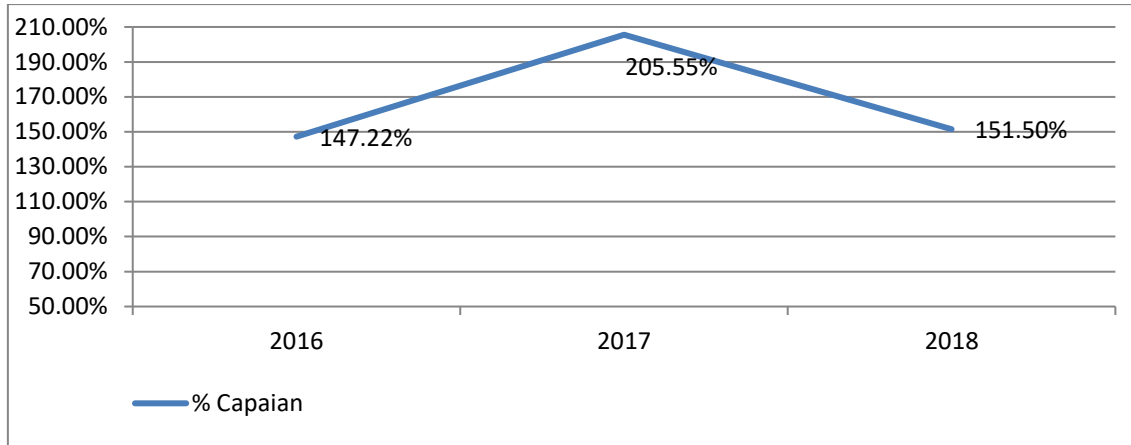
Tabel 3.16

Capaian Jumlah Penelitian Yang di Publikasikan Tahun 2016 – 2018

Indikator Kinerja Utama	2016	2017	2018
Penelitian yang di Publikasikan	147,22%	205,55%	151,5%

Grafik 3.10

Capaian Kegiatan Penelitian Yang di Publikasikan Tahun 2016 – 2018



Tabel 3.17

Indikator Kinerja Utama

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018		
			T	R	C
1,	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat	51	51	100,0%

Tabel 3.18

Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2016			2017			2018		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1,	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat	36	64	177,77%	45	49	108,88%	51	51	100,0%



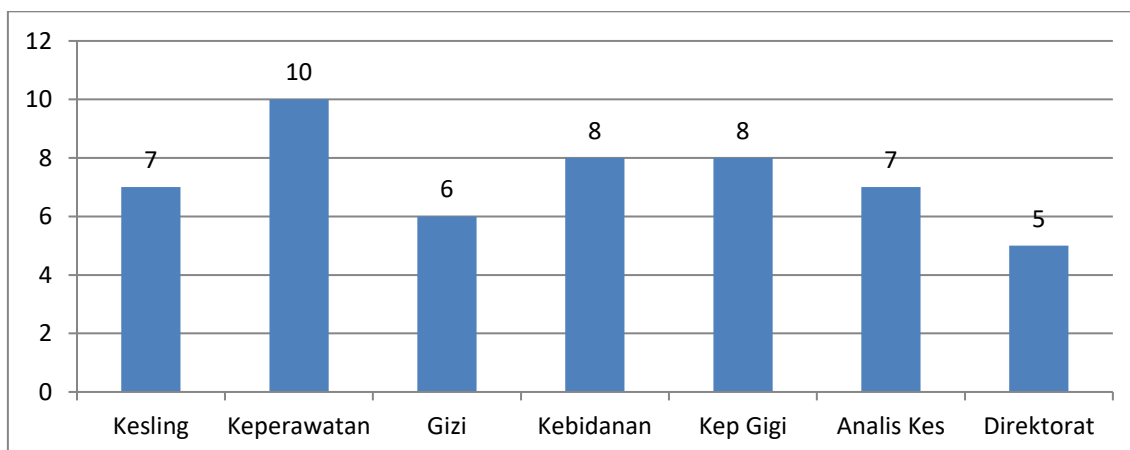
Tabel 3.19

Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018

No	Jurusan	Jumlah Kegiatan Pengabmas
1	Kesehatan Lingkungan	7
2	Keperawatan	10
3	Gizi	6
4	Kebidanan	8
5	Keperawatan Gigi	8
6	Analisis Kesehatan	7
7	Direktorat	5
Jumlah		51

Grafik 3.11

Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2018



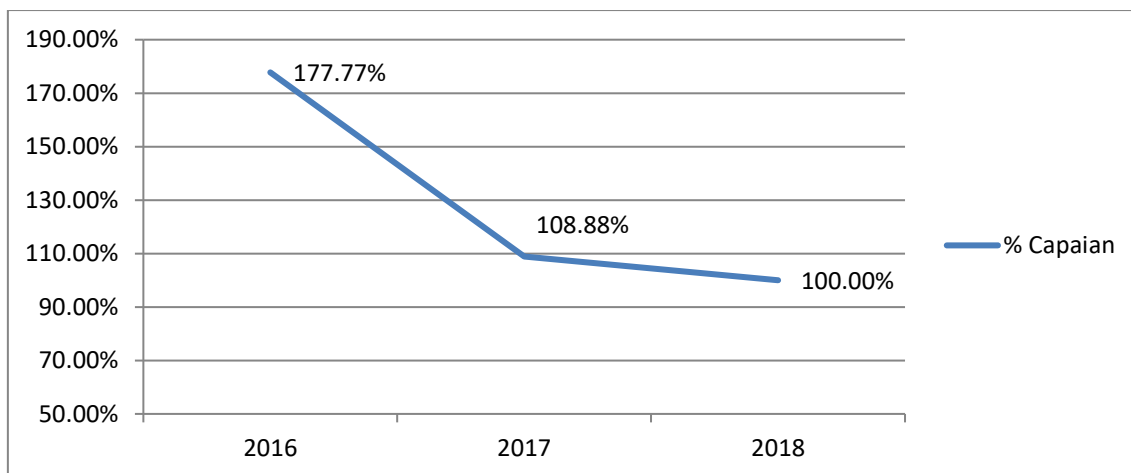
Tabel 3.20

Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016– 2018

Indikator Kinerja Utama	2016	2017	2018
Pengabdian Kepada Masyarakat	177,77%	108,88%	100%



Grafik 3.12  
Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2016– 2018



Berdasarkan hasil kinerja tahun 2018 dapat dibandingkan antara target dan realisasi yang berhasil dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Dari target yang ditetapkan ada beberapa indikator yang berhasil mencapai target, namun juga ada beberapa indikator yang tidak berhasil mencapai target, Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang mendorong tercapainya target tersebut, Disamping juga ada faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan,

Faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan realisasi target yang sudah ditetapkan tahun 2018, juga sebagai pelajaran agar dalam realisasi target 2019 dapat terpenuhi,

Berikut akan dijabarkan mengenai analisis hasil kinerja Poltekkes Banjarmasin tahun 2018 berikut target dan realisasinya,

Tabel 3.21

Indikator Kinerja Utama Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran Akademik

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Peningkatan Lulusan Tepat Waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu	DIII 94% DIV 93%
Peningkatan Lulusan dengan IPK $\geq$ 3,01	Jumlah Lulusan dengan IPK $\geq$ 3,01	DIII 89% DIV 90%
Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	50%



Tabel 3,22

## Indikator Kinerja Utama

## Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018		
			T	R	C
1,	Peningkatan Lulusan Tepat waktu	Jumlah Lulusan Tepat Waktu			
		- Diploma III - Diploma IV	94,0% 93,0%	93,4% 92,2%	99,4% 99,1%
2,	Peningkatan Lulusan IPK $\geq$ 3,01	Jumlah Lulusan IPK $\geq$ 3,01			
		- Diploma III - Diploma IV	89,0% 90,0%	97,3% 97,9%	109,3% 108,1%
3,	Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	50,0%	70,3%	140,6%

## 1. Peningkatan Lulusan Tepat Waktu

## a. Indikator Kinerja

Jumlah Lulusan Tepat Waktu

## b. Target

Data yang dipergunakan untuk mengetahui jumlah lulusan tepat waktu pada tahun 2018 ini adalah dengan membandingkan antara jumlah mahasiswa yang masuk, yaitu pada tahun akademik 2015-2016 untuk lulusan diploma III dan tahun akademik 2014-2015 untuk lulusan diploma IV, Target tahun 2018 sebesar 94 % untuk lulusan diploma III dan 93 % untuk lulusan diploma IV,

## c. Realisasi

Dari jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2015 – 2016 untuk Program Diploma III Reguler sejumlah 271 orang, Dengan rincian jurusan Kesehatan Lingkungan sebanyak 38 orang, jurusan Keperawatan sebanyak 40 orang, jurusan Gizi sebanyak 43 orang, jurusan Kebidanan sebanyak 60 orang, jurusan Keperawatan Gigi sebanyak 40 orang dan jurusan Analisis Kesehatan sebanyak 50 orang,

Pada lulusan tahun 2018 didapatkan jumlah lulusan diploma III sebanyak 261 mahasiswa dengan lulusan tepat waktu masa studi 6 semester sebanyak 253 orang, Disamping 8 mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu (angkatan sebelum 2015), Dari 253 mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan masa studi 6 semester diperoleh rincian dari jurusan Kesehatan Lingkungan sebanyak 34 orang, jurusan Keperawatan sebanyak 36 orang, jurusan Gizi sebanyak 38 orang, jurusan Kebidanan sebanyak 56 orang,



jurusan Keperawatan Gigi sebanyak 40 orang dan jurusan Analis Kesehatan sebanyak 49 orang,

Adapun mahasiswa yang masuk tahun 2015 – 2016 namun tidak menyelesaikan pendidikan tepat waktu selama 6 semester sebanyak 18 orang dengan perincian jurusan kesehatan lingkungan sebanyak 4 orang, jurusan keperawatan sebanyak 4 orang, jurusan gizi sebanyak 5 orang, jurusan kebidanan sebanyak 4 orang dan jurusan analis kesehatan sebanyak 1 orang,

Sedangkan jumlah mahasiswa baru diploma IV tahun akademik 2014 – 2015 untuk Program Diploma IV Reguler sejumlah 242 orang, Dengan rincian jurusan Kesehatan Lingkungan sebanyak 39 orang, jurusan Keperawatan sebanyak 40 orang, jurusan Gizi sebanyak 43 orang, jurusan Kebidanan sebanyak 40 orang, jurusan Keperawatan Gigi sebanyak 40 orang dan jurusan Analis Kesehatan sebanyak 40 orang,

Pada lulusan tahun 2018 didapatkan jumlah lulusan diploma IV sebanyak 234 mahasiswa dengan lulusan tepat waktu masa studi 8 semester sebanyak 223 orang, Disamping 11 mahasiswa yang lulus tidak tepat waktu (angkatan sebelum 2014), Dari 223 mahasiswa dengan lulusan tepat waktu masa studi 8 semester dengan rincian dari jurusan Kesehatan Lingkungan sebanyak 35 orang, jurusan Keperawatan sebanyak 37 orang, jurusan Gizi sebanyak 42 orang, jurusan Kebidanan sebanyak 38 orang, jurusan Keperawatan Gigi sebanyak 34 orang dan jurusan Analis Kesehatan sebanyak 37 orang,

Adapun mahasiswa yang masuk tahun 2014 – 2015 namun tidak menyelesaikan pendidikan tepat waktu selama 8 semester sebanyak 19 orang dengan perincian jurusan Kesehatan Lingkungan sebanyak 4 orang, jurusan Keperawatan sebanyak 3 orang, jurusan Gizi sebanyak 1 orang, jurusan Kebidanan sebanyak 2 orang, jurusan Keperawatan Gigi sebanyak 6 orang dan jurusan Analis Kesehatan sebanyak 3 orang,

d. Capaian

Secara keseluruhan dari target kelulusan tepat waktu masa pendidikan selama 3 tahun atau 6 semester untuk lulusan diploma III yang ditargetkan sebanyak 94%, Pada tahun 2018 ini mampu mencapai 93,4% atau persentase ketercapaiannya sebesar 99,4%, Sedangkan capaian kelulusan tepat waktu masa pendidikan selama 4 tahun atau 8 semester untuk lulusan



diploma IV yang ditargetkan sebanyak 93%, Pada tahun 2018 ini mampu mencapai 92,2% atau persentase ketercapaiannya sebesar 99,1%, Dibandingkan capaian tahun 2017, pada program diploma III terjadi peningkatan capaian dari 96,7% pada tahun 2017 menjadi 99,4% pada tahun 2018 sehingga terjadi peningkatan capaian sebesar 2,7%, Sedangkan program diploma IV terjadi penurunan capaian dari 101,17% pada tahun 2017 menjadi 99,1% pada tahun 2018 sehingga terjadi penurunan capaian sebesar 2,1%,

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Banyak faktor yang mengakibatkan mahasiswa tidak bisa menyelesaikan masa pendidikan tepat waktu, Bisa faktor internal lingkungan pendidikan maupun faktor eksternal yang menimpa mahasiswa,

Beberapa faktor internal diantaranya tingginya target yang ditetapkan sehingga mahasiswa tidak bisa mencapai target yang ditetapkan, Selain itu juga sarana dan prasarana yang masih terbatas sehingga mahasiswa tidak bisa mengembangkan diri dan kemampuannya untuk bisa mencapai target kelulusan,

Selain itu jua ada faktor eksternal yang dialami mahasiswa itu sendiri, diantaranya adanya masalah dalam keluarga, ketidakmampuan mahasiswa membayar SPP sehingga menyebabkan tertundanya masa pendidikan, kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan mahasiswa mengikuti perkuliahan dalam waktu yang relatif lama, mahasiswa diterima bekerja, sehingga lebih memilih pekerjaan dibandingkan kuliah, dan lain sebagainya,

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dapat dilakukan terhadap faktor internal dan eksternal, Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu diantaranya lebih mengintensifkan pembimbingan dan pembinaan kepada mahasiswa dengan semangat saling asah, asih dan asuh untuk memacu semangat mahasiswa agar segera menyelesaikan pendidikan, mengintensifkan kegiatan belajar kelompok supaya mahasiswa mampu saling berbagi pengetahuan di antara sesamanya dengan harapan tingkat pengetahuan dan kualitas mahasiswa sama dan seragam, Selain itu juga dengan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan, Sedangkan beberapa upaya yang dilakukan untuk membantu mengatasi masalah yang bersumber pada faktor eksternal adalah dengan memberikan





beasiswa kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin (beasiswa gakin) sehingga keluarga mahasiswa tidak bersusah payah untuk membiayai pendidikan mahasiswa tersebut, Disamping memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin untuk dapat mengikuti pendidikan hingga perguruan tinggi, Pembiayaan untuk beasiswa gakin berasal dari dana BOPTN yang sudah menjadi program pemerintah pusat pada anggaran belanja tahun 2018,

2. Peningkatan Lulusan dengan  $IPK \geq 3,01$

a. Indikator Kinerja

Jumlah Lulusan dengan  $IPK \geq 3,01$

b. Target

Lulusan yang mendapatkan  $IPK \geq 3,01$  tahun akademik 2017 – 2018 jenjang diploma III ditargetkan sebesar 89% dan jenjang diploma IV sebesar 90%,

c. Realisasi

Pada tahun akademik 2017 – 2018 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan target lulusan yang memperoleh  $IPK \geq 3,01$  berbeda dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam petunjuk teknis pengumpulan data kinerja badan PPSDM kesehatan Kementerian Kesehatan yang menetapkan target  $IPK$  mahasiswa sebesar  $\geq 2,75$ , Hal ini dilakukan sebagai pemicu semangat segenap civitas akademika untuk mencapai target tersebut,

Realisasi jumlah mahasiswa yang lulus tahun ajaran 2017 – 2018 mendapatkan  $IPK \geq 3,01$  jenjang diploma III adalah sebesar 97,3% atau sebanyak 254 orang dari 261 orang lulusan, Adapun rincian dari setiap jurusan adalah sebagai berikut : jurusan Kesehatan Lingkungan sebanyak 36 orang dari 36 orang lulusan, jurusan Keperawatan sebanyak 36 orang dari 36 orang lulusan, jurusan Gizi sebanyak 39 orang dari 41 orang lulusan, jurusan Kebidanan sebanyak 58 orang dari 58 orang lulusan, jurusan Keperawatan Gigi sebanyak 36 orang dari 41 orang, dan lulusan, jurusan Analis Kesehatan sebanyak 49 orang dari 49 orang lulusan,

Realisasi jumlah mahasiswa yang lulus tahun ajaran 2017 – 2018 mendapatkan  $IPK \geq 3,01$  jenjang diploma IV adalah sebesar 97,9% atau sebanyak 229 orang dari 234 orang lulusan, Adapun rincian dari setiap jurusan adalah sebagai berikut : jurusan Kesehatan Lingkungan sebanyak 39 orang dari 39 orang lulusan, jurusan Keperawatan sebanyak 38 orang



dari 38 orang lulusan, jurusan Gizi sebanyak 43 orang dari 44 orang lulusan, jurusan Kebidanan sebanyak 41 orang dari 42 orang lulusan, jurusan Keperawatan Gigi sebanyak 31 orang dari 34 orang lulusan, jurusan Analisis Kesehatan sebanyak 37 orang dari 37 orang lulusan,

d. Capaian

Realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 untuk diploma III sebesar 97,3% dari target yang ditetapkan sebesar 89% dengan persentase capaian sebesar 109,3%, Dan untuk jenjang diploma IV realisasinya sebesar 97,9% dari target yang ditetapkan sebesar 90% dengan persentase capaian sebesar 108,1%,

Dibandingkan capaian tahun 2017, pada program diploma III terjadi penurunan capaian dari 121,9% pada tahun 2017 menjadi 109,3% pada tahun 2018 sehingga terjadi penurunan capaian sebesar 12,6%, Sedangkan program diploma IV terjadi penurunan capaian dari 126,4% pada tahun 2017 menjadi 108,1% pada tahun 2018 sehingga terjadi penurunan capaian sebesar 18,3%,

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Tercapainya target jumlah mahasiswa yang lulus dengan IPK  $\geq 3,01$  pada tahun 2018 yang mencapai 99,4% untuk diploma III dan 99,1% untuk diploma IV tidak terlepas dari banyak faktor,

Salah satu faktor yang membuat target ini tercapai adalah dengan melihat IPK sementara mahasiswa pada akhir semester 4 untuk jenjang diploma III dan IPK sementara mahasiswa pada akhir semester 6 untuk jenjang diploma IV, Data IPK sementara tersebut menjadi bahan evaluasi segenap civitas akademika dan mahasiswa yang IPK sementara nya masih dibawah 3,01 diberikan dorongan untuk memperbaiki nilainya pada semester berikutnya, Faktor lainnya adalah semakin meningkatnya standar pendidikan dan penilaian yang dilakukan dosen, yang juga dibarengi dengan meningkatnya semangat mahasiswa untuk memperoleh nilai yang tinggi,

Disamping juga kondisi sarana dan prasarana belajar mengajar yang semakin lengkap menyebabkan mahasiswa berhasil mencapai kompetensi yang diinginkan,



f. Strategi Penyelesaian Masalah

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan dengan  $IPK \geq 3,01$  adalah dengan mengintensifkan bimbingan dan pembinaan terutama dari dosen pembimbing dengan mahasiswa dengan prinsip saling asah, asih, dan asuh dengan harapan mahasiswa semangat untuk mengikuti perkuliahan supaya bisa memperoleh hasil yang lebih baik lagi,

Selain itu juga dengan melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang untuk menunjang praktek mahasiswa, sehingga mahasiswa mampu mempraktekkan dan mengembangkan diri, Teori saja tidak cukup apabila tidak disertai dengan praktek agar mahasiswa mampu memahami dan mempunyai pengalaman dari ilmu yang didapatnya,

Langkah lainnya juga bisa dilakukan dengan mengintensifkan kegiatan belajar mandiri mahasiswa dengan sistem kelompok, Langkah ini dilakukan tentu saja dengan adanya stimulus dari dosen, dengan memberikan tugas mandiri dirumah sistem kelompok, Dengan harapan supaya mahasiswa dapat saling berbagi pengetahuan dan keilmuan yang pada akhirnya mahasiswa mempunyai pengetahuan keilmuan yang sama dan seragam,

Salah satu strategi dalam memberikan rangsangan kepada mahasiswa untuk berkompetisi dalam meningkatkan prestasi akademik, perlu diberikan penghargaan dalam bentuk beasiswa mahasiswa berprestasi pada setiap jurusan, Skema pembiayaan untuk beasiswa mahasiswa berprestasi tersebut berasal dari dana BOPTN yang sudah menjadi program pemerintah pusat pada anggaran belanja tiap tahun,

3. Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja

a. Indikator Kinerja

Tingkat Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja

b. Target

Target yang ingin dicapai untuk Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja adalah 50% lulusan yang diwisuda pada bulan Agustus tahun 2017 mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu maksimal 6 bulan

c. Realisasi

Realisasi Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja adalah sebesar 70,3% dari target sebesar 50% atau persentase capaiannya sebesar 140,6% dengan rincian sebanyak 322 orang terserap dengan masa tunggu kurang dari 6



bulan dan sebanyak 136 orang terserap dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan.

d. Capaian

Persentase capaian realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 140,6% atau tercapai 70,3% dari target 50%, sedangkan capaian realisasi tahun 2017 sebesar 123,84%, Terdapat peningkatan persentase capaian realisasi sebesar 16,8%

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Beberapa faktor tercapainya target serapan kerja maksimal 6 bulan setelah lulus diantaranya :

1. Adanya program Nusantara Sehat dari Kementerian Kesehatan
2. Banyaknya penerimaan PTT yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat pada beberapa tahun terakhir sehingga banyak lulusan yang diterima menjadi PTT
3. Bermunculannya rumah sakit, klinik, praktek dokter, laboratorium kesehatan yang dimiliki swasta sehingga banyak lulusan yang terserap kesana
4. Adanya inisiatif dari jurusan untuk menginformasikan adanya lowongan pekerjaan kepada lulusan

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Beberapa hal yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya untuk memaksimalkan pendataan serapan kerja lulusan maksimal 6 bulan adalah dengan :

1. Membuat ikatan alumni sebagai jaringan silaturahmi antar alumni juga sebagai bahan untuk saling kerjasama antara alumni dan institusi
2. Membangun system yang dapat memudahkan lulusan untuk memberikan data mengenai status pekerjaannya sekarang,
3. Memberikan formulir kepada lulusan yang harus dikirim kembali maksimal 6 bulan mengenai pekerjaannya,



Tabel 3.23

Indikator Kinerja Utama Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	1. Jumlah Kegiatan Penelitian	37 Judul Penelitian
2. Peningkatan Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	2. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	33 Judul Karya Ilmiah

Tabel 3.24

Indikator Kinerja Utama

Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018		
			T	R	C
1,	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	37	38	102,7%
2,	Penelitian Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	33	50	151,5%

1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian

a. Indikator Kinerja

Jumlah Kegiatan Penelitian

b. Target

Target yang ditetapkan untuk penelitian sejumlah 37 Judul Penelitian

c. Realisasi

Realisasi penelitian selama tahun 2018 sejumlah 38 Judul Penelitian

d. Capaian

Realisasi penelitian sebesar 38 judul penelitian dari yang ditargetkan 37 judul penelitian, Persentase capaian realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 102,7%, sedangkan capaian realisasi tahun 2017 sebesar 97,22%, Terdapat peningkatan capaian sebesar 5,45%,

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Tahun Anggaran 2018 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mendapatkan dana cukup besar untuk membiayai kegiatan penelitian dosen yang berasal dari dana BOPTN, Penelitian yang dibiayai dengan skema unggulan khusus 3 judul, hibah bersaing sebanyak 8 judul, peneliti pemula sebanyak 21 judul, dan 4 judul skema penelitian calon dosen, Sedangkan 2 judul penelitian



merupakan penelitian mandiri, Terlampauinya target penelitian dosen tahun 2018 karena terlaksananya penelitian dengan skema penelitian unggulan khusus dan penelitian dosen mandiri,

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Untuk tahun-tahun mendatang Poltekkes Kemenkes Banjarmasin akan berupaya untuk meningkatkan kualitas penelitian melalui seleksi yang makin ketat, sehingga pada saat seleksi pembiayaan untuk kegiatan penelitian tersebut dapat disetujui oleh tim pakar penelitian, Disamping juga berusaha meningkatkan anggaran dana penelitian melalui dana BOPTN dalam anggaran belanja agar dapat memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian terutama yang berkaitan dengan problem kesehatan yang sekarang sedang dialami masyarakat, Dengan harapan hasil penelitian tersebut dapat berguna bagi institusi pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, Untuk tahun 2019, akan digunakan skema penelitian yang baru diluncurkan oleh Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI,

2. Peningkatan Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan

a. Indikator Kinerja

Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan

b. Target

Target yang ditetapkan untuk Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan tahun 2018 sebanyak 33 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen,

c. Realisasi

Realisasi Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan selama tahun 2018 sejumlah 50 Judul dari target semula sebanyak 33 penelitian atau ketercapaian sebesar 151,5%, Sedangkan capaian tahun 2017 sebesar 205,55% atau terjadi penurunan capaian sebesar 54,05%,

d. Capaian

Persentase capaian realisasi Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 151,5%, sedangkan capaian realisasi tahun 2017 sebesar 205,55%.

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Dari 50 buah karya yang dipublikasikan tahun 2018, publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan Kesehatan Lingkungan sebanyak 9 judul, publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan Keperawatan sebanyak 6 judul, publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan Kebidanan



sebanyak 4 judul, publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan Gizi sebanyak 13 judul, publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan Keperawatan Gigi sebanyak 3 judul, publikasi yang berasal dari penelitian dosen jurusan Analis Kesehatan sebanyak 15 judul,

Sebenarnya masih banyak karya dosen Poltekkes Banjarmasin baik itu penelitian, penemuan, maupun artikel yang tidak terdata, karena dilakukan oleh dosen yang bersangkutan secara pribadi dan dipublikasikan oleh penerbit lain; Sedangkan dosen tersebut tidak memberikan data mengenai publikasi karyanya tersebut kepada Poltekkes Banjarmasin,

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mendapatkan data publikasi karya para dosen secara maksimal adalah dengan melakukan pendataan secara berkala dan dengan memberikan apresiasi kepada dosen yang berhasil menampilkan karyanya dalam jurnal, majalah atau buku yang diterbitkan oleh penerbit lain.

Tabel 3.25

Indikator Kinerja Utama Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Peningkatan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	51 Kegiatan Pengabdian

Tabel 3.26

Indikator Kinerja Utama

Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018		
			T	R	C
1,	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	51	51	100,0%

1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

a. Indikator Kinerja

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat

b. Target

Target yang ditetapkan untuk tahun 2018 sebanyak 51 Kegiatan,



c. Realisasi

Realisasi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2018 sebanyak 51 kegiatan, Atau dengan ketercapaian sebesar 100,0%

d. Capaian

Tercapaiannya realisasi pengabdian masyarakat tidak terlepas dari perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2018 yang disusun dengan matang disamping dukungan dana yang sudah dialokasikan sebelumnya, Dari target yang ditetapkan sebanyak 51 kegiatan, terlaksana sebanyak 51 kegiatan, Atau dengan ketercapaian sebesar 100,0%

e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Tercapainya target yang ditetapkan pada tahun 2018 tidak terlepas dari semangat masing-masing jurusan untuk melakukan kegiatan yang berguna bagi masyarakat sesuai dengan bidangnya dan juga di dukung oleh ketersediaan anggaran yang lebih banyak dari tahun sebelumnya,

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Setiap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh jurusan harus sepengetahuan direktorat agar kegiatan tersebut terdata, Dan bukan tidak mungkin apabila kegiatan tersebut memang sangat bermanfaat bagi masyarakat, pasti akan mendapat dukungan dari direktorat, jurusan lain maupun sponsor sehingga kegiatan yang semula kecil menjadi lebih besar baik dari segi skala maupun manfaat yang dihasilkan,

**B. Realisasi Anggaran**

Dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2018 harus ditunjang dengan ketersediaan anggaran, Begitu pula dalam hal pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan diatas, telah dialokasikan anggaran terhadap indikator-indikator tersebut, Baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang dapat menunjang pencapaian indikator tersebut,

Pada tahun 2018 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp, 78.666.649,000,-, Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp, 67,417,389,000,- dan PNBPN sebesar Rp11.249.260.000,-

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama Tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut :





## 1. Realisasi anggaran untuk pembayaran gaji

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Belanja Gaji pokok PNS	10,766,082,000	10,648,459,300	98.91
Belanja Pembulatan Gaji PNS	192,000	156,871	81.70
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	713,778,000	691,512,770	96.88
Belanja Tunjangan Anak PNS	216,066,000	204,278,388	94.54
Belanja Tunjangan Struktural PNS	15,120,000	15,120,000	100.00
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	986,860,000	1,027,010,000	104.07
Belanja Tunjangan PPh PNS	106,516,000	40,424,651	37.95
Belanja Tunjangan Beras PNS	555,354,000	488,400,480	87.94
Belanja Uang Makan PNS	1,782,000,000	1,618,977,000	90.85
Belanja Tunjangan Umum PNS	339,010,000	280,135,000	82.63
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4,209,029,000	4,103,861,900	97.50
Belanja Uang Lembur	138,330,000	99,943,000	72.25
Belanja Pegawai (Tunjangan Kinerja)	8,225,653,000	8,027,099,517	97.59
<b>Jumlah</b>	<b>28,053,990,000</b>	<b>27,245,378,877</b>	<b>97.12</b>

## 2. Realisasi anggaran untuk operasional perkantoran

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Belanja Keperluan Perkantoran	2,600,334,000	1,979,757,415	76.13
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	113,400,000	99,052,200	87.35
Belanja Pengiriman Surat Dinas POS Pusat	27,510,000	25,000,000	90.88
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	317,550,000	276,560,000	87.09
Pakaian Dinas Pegawai/Pakaian Kerja Sopir/Satpam/Tenaga Teknis Lainnya	212,740,000	189,175,000	88.92
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	454,400,000	432,208,000	95.12
Belanja Langganan Listrik	609,000,000	428,670,869	70.39
Belanja Langganan Telepon	87,000,000	77,033,771	88.54
Belanja Langganan Air	228,000,000	185,080,900	81.18
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,635,250,000	1,631,595,725	99.78
Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	327,075,000	195,332,250	59.72
Belanja Perjalanan Biasa	1,521,005,000	1,372,367,627	90.23
<b>Jumlah</b>	<b>8,133,264,000</b>	<b>6,891,833,757</b>	<b>84.74</b>



## 3. Realisasi anggaran untuk tupoksi

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan (RPL)	1,737,000,000	1,455,515,622	83.79
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	752,424,000	605,460,810	80.47
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan	995,011,000	804,634,712	80.87
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan Gigi	759,777,000	595,728,363	78.41
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesling	749,058,000	666,907,054	89.03
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Gizi	761,088,000	649,296,900	85.31
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Analisis Kesehatan	1,163,838,000	1,053,686,872	90.54
Pengabdian Masyarakat	799,603,000	790,374,000	98.85
Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	1,381,923,000	906,764,401	65.62
Pelaksanaan Sipenmaru	223,920,000	142,568,000	63.67
Pelaksanaan PKKMB	146,950,000	140,813,600	95.82
Pelaksanaan Wisuda	569,250,000	464,188,500	81.54
Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan	1,218,585,000	741,315,960	60.83
Pelaksanaan Kegiatan Penjaminan Mutu	325,585,000	275,060,200	84.48
Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan	952,510,000	823,209,720	86.43
Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	861,895,000	818,468,543	94.96
Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu	425,520,000	340,420,004	80.00
Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	378,000,000	378,000,000	100.00
Penyusunan Dokumen Perencanaan Prog. Anggaran	185,121,000	167,955,942	90.73
Peny. Laporan Kepegawaian, Umum, & Pengadaan	69,190,000	38965000	56.32
Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN	193,535,000	143,331,800	74.06
Penyusunan Lap. Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja	83,745,000	83,084,766	99.21
Penyusunan Dokumen Advokasi Hukum dan Humas	44,700,000	18,652,000	41.73
<b>Jumlah</b>	<b>14,778,228,000</b>	<b>12,104,402,769</b>	<b>81.91</b>

## 4. Realisasi anggaran Belanja Modal (Rupiah Murni)

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan	1,185,676,000	963,799,643	81.29
Pengadaan Alat Laboratorium			
Inventaris Kantor			
Alat Pengolah data			
Pembangunan Gedung Pendidikan dan Pelatihan	22,200,928,000	20,476,889,200	92.23
Biaya Pembangunan Fisik	Include		
Biaya Konsultan Manajemen Konstruksi	Include		
<b>Jumlah</b>	<b>23,386,604,000</b>	<b>21,440,688,843</b>	<b>91.68</b>



## 5. Realisasi anggaran Belanja Modal (PNBP)

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pengadaan Alat Laboratorium	13,000,000	12,362,045	95.09
Pengadaan Sistem Informasi	125,000,000	107,168,200	85.73
Inventaris Kantor	723,994,000	695,032,405	96.00
Alat Pengolah data	348,759,000	326,383,390	93.58
Kendaraan Bermotor	2,454,010,000	2,427,738,000	98.93
<b>Jumlah</b>	<b>3,664,763,000</b>	<b>3,568,684,040</b>	<b>79.61</b>

Demikian hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Poltekkes Banjarmasin tahun 2018, Hal ini menjadi bahan evaluasi dan pelajaran dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2019,



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja (LKj) tahun 2018 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terhadap publik dan stakeholder serta bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2018,

Disadari bahwa masih banyak dari program tahun 2018 belum dapat terealisasi 100 % dan akan dilanjutkan pada program tahun berikutnya, Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Banjarmasin, akan terwujud apabila ada dukungan dari seluruh civitas akademik mempunyai komitmen yang tinggi, Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada kita untuk dapat melaksanakan semua program yang telah dicanangkan, Amin,

Harapan disampaikan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi peningkatan pengembangan program dan kegiatan di masa datang,